

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI PDAM KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh

**ZAYYANA NU'MA FAKHRIYAH
NIM : 15510233**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI PDAM KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

ZAYYANA NU'MA FAKHRIYAH
NIM : 15510233

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI PDAM KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh

Zayyana Nu'ma Fakhriyah
NIM: 15510233

Telah disetujui pada tanggal 27 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Achmad Sani S. SE., M.Si
NIP. 19720212 200312 1 003

Mengetahui :
Ketua Jurusan,



Agus Sucipto, MM †
NIP. 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI PDAM KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh

Zayyana Nu'ma Fakhriyah
15510233

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima sebagai salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Pada Tanggal 21 juni 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

Syahirul Alim, SE, MM
NIP. 19771223 200912 1 002

: 

2. Sekretaris (Pembimbing)

Dr. H. Achmad Sani S. SE., M.Si
NIP. 19720212 200312 1 003

: ()

3. Penguji Utama

Dr. Siswanto., SE., M.Si
NIP. 19750906 200604 1 001

: ()

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan



Dr. Agus Sucipto, MM †
NIP. 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zayyana Nu'ma Fakhriyah

Nim : 15510233

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / S-1 Manajemen

Menyatakan bahwa “ Skripsi ” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan (S-1) Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PADA PDAM KOTA MALANG** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “ Duplikasi “ dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “ Klaim “ dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan, ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 Mei 2019

Hormat Saya

Zayyana Nu'ma Fakhriyah
Nim : 15510233

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas Rahmat yang di berikan oleh Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. sebuah karya yang selama ini penulisanya penuh dengan drama suka duka dan waktu yang cukup.

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orangtuaku, Ayahanda tercinta Musta'in dan ibunda Nur Ahyani yang senantiasa memberikan kasih sayang yang sebesar – besarnya di setiap langkahku dan do'a tulus tiada hentinya mengalir untuk semua yang saya lakukan.

dan keluarga besarku yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih do'anya.

Tidak lupa juga teman-teman segenap perjuang fakultas ekonomi 2015 dan teman-teman kos yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini . Terima kasih atas bantuan.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berbuat Adil dan kebajikan”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI PDAM KOTA MALANG**

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad saw yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang diridhoi Allah swt dan senantiasa istiqomah berjuang menegakkan Islam. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materil, maupun spriritual dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Achmad Sani S. SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, masukan, dan saran selama proses penulisan proposal skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.
6. Ayah H. Musta'in, Hj. Nur Ahyani, Adik serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan tanpa henti.
7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 yang bersedia bertukar pikiran, membantu, dan memotivasi dalam mengerjakan proposal skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Teriring doa, semoga Allah swt membalas kebaikan dan ketulusan bapak-ibu dan semuanya. Aamiin.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Malang, 07 April 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	17
2.2.1 Sistem Informasi Manajemen	17
2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	17
2.2.1.2 Karakteristik Sistem Informasi Manajemen	24
2.2.1.3 Manfaat Sistem Informasi Manajemen	27
2.2.1.4 Pengendalian Sistem Informasi Manajemen	31
2.2.3.3 Pandangan Islam mengenai SIM	35
2.3 Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan pendekatan Penelitian	43
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Subyek Penelitian	43
3.4 Data dan Sumber Data	44

3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Analisis Data	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1 Paparan Data	47
4.1.1 Latar Belakang Perusahaan	47
4.1.2 VISI dan MISI PT PDAM Kota Malang	52
4.1.3 Struktur Organisasi PT PDAM Kota Malang	54
4.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan PT PDAM Kota Malang	65
4.1.5 Kinerja Karyawan	68
4.1.6 Lokasi Perusahaan	69
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	69
4.2.1 Implementasi SIM dalam Meningkatkan Kinerja	78
4.2.2 Pandangan Islam Mengenai Kinerja Karyawan	79
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terahulu	13
Tabel 2.2 Jenis Keputusan dan Informasi yang diperlukan	34
Tabel 4.2 Informasi Informan	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Skema Komponen Sistem	28
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	53
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	68
Gambar 4.2 Wilayah Pelayanan PDAM Kota Malang	81
Gambar 4.3 Wilayah Pelayanan dan Lokasi Sumber	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil wawancara

Lampiran 3 Dokumtasi

Lampiran 4 Surat Penelitian



ABSTRAK

Zayyana Nu'ma Fakhriyah, 2019, SKRIPSI, judul: "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di PDAM Kota Malang"

Pembimbing : Dr. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Implementasi SIM, Kinerja

Teknologi saat ini bukan lagi suatu hal yang mahal dan sulit dicari melainkan telah menjadi suatu kebutuhan dasar dalam pengolahan dan pertukaran informasi baik lokal maupun secara global. Bagi PDAM Kota Malang adanya SIM (Sistem Informasi Manajemen) sangat membantu dalam kegiatan operasional perusahaan. Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan, implementasi sistem informasi manajemen memberikan peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan serta aspek pekerjaan yang memberikan kemudahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) dalam meningkatkan kinerja karyawan yang ada di PDAM Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi. Informan sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 Asisten Manager Pengembangan SIM, 1 Kepala Pusat SIM, 1 Staff Asisten Penilaian Kinerja, 1 Staff SDM, 1 Asisten Manager Kesejahteraan Pegawai.

Menunjukkan bahwa hasil penelitian ini adalah Implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) dalam meningkatkan kinerja karyawan di PDAM Kota Malang sudah terlaksana dengan baik karena dengan adanya SIM kinerja karyawan sangat efektif dan efisien, namun masih ada kekurangan yang harus disempurnakan demi kelancaran Implementasi SIM dalam meningkatkan kinerja karyawan.

ABSTRACT

Zayyana Nu'ma Fakhriyah, 2019, THESIS, Title: "Implementation of Management Information Systems in PDAM Malang City".

Advisor : Dr. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si

Key Words : Management Information System, MIS Implementation, Performance

Nowadays, technology is no expensive thing and hard to find. It has necessary for resources an exchanging information both locally and globally. PDAM Malang City's opinion tells the existence of MIS (Management Information System) is very helpful in the operational activities of the company. It can use to Implementation of management information system and provides an important role in improving employee performance. and shows aspects of work that provide convenience else.

The purpose of this study is to know the MIS on how to improve the performance of employees PDAM in Malang City. This study uses qualitative methods by collecting data techniques through interviews, observation, and documentation. Informants were 5 people consisting of a MIS Development Assistant Manager, a MIS Center Head, a Performance Assessment Assistant Staff, an HR Staff, an Employee Welfare Manager Assistant.

The results of this study are showing that the implementation of the MIS (Management Information System) to improve the performance of employees in PDAM Malang city has been implemented well. It proved by the MIS performance of employees is very effective and efficient, but some shortcomings need to improve for the smooth implementation of SIM in improving employee performance.

مستخلص البحث

زين نعمى فخرية، 2019، بحث جامعي، تحت العنوان: "تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في تحسين أداء الموظفين في شركة المياه الوطنية (PDAM) مدينة مالانج"
 المشرف : الدكتور أحمد ثاني سوفرييانطا
 الكلمات المفتاحية : نظام المعلومات الإدارية، تنفيذ نظام المعلومات الإدارية، الأداء.

لم تعد تقنية اليوم شيءًا مكلفًا ويصعب العثور عليه ولكنه أصبح حاجة أساسية في معالجة وتبادل المعلومات محليًا وعالميًا. كان وجود نظام المعلومات الإدارية (SIM) مفيد في الأنشطة التشغيلية للشركة عند شركة المياه الوطنية (PDAM) مالانج. تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في تحسين أداء الموظفين، يوفر تنفيذ نظام المعلومات الإدارية دورًا مهمًا في تحسين أداء الموظفين مع جوانب العمل التي توفر الراحة. الهدف من هذا البحث هو لمعرفة تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في تحسين أداء الموظفين في شركة المياه الوطنية (PDAM) مدينة مالانج.

استخدم هذا البحث الأساليب النوعية باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات، والمراقبة، وتقنيات التوثيق. المخبرين حولي خمسة أشخاص وتتكون من واحد وهو مساعد مدير التطوير على نظام المعلومات الإدارية (SIM)، وواحد من رئيس المركز نظام المعلومات الإدارية (SIM)، وواحد من مساعد تقييم أداء الموظفين، وواحد من عامل نظام المعلومات الإدارية (SIM)، وواحد من مساعد مدير رعاية الموظفين.

ونائج هذا البحث هي قد قام تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في تحسين أداء الموظفين في شركة المياه الوطنية (PDAM) مدينة مالانج بالجيد لأن بوجود نظام المعلومات الإدارية (SIM) فإداء الموظفين سارة وفعالة، ولكن لا تزال هناك النقص الذي يجب أن يكاملها للطلاقة تنفيذ نظام المعلومات الإدارية في تحسين أداء الموظفين.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komputer dan internet saat ini bukan lagi suatu hal yang mahal dan sulit dicari melainkan telah menjadi suatu kebutuhan dasar dalam pengolahan dan pertukaran informasi baik lokal maupun secara global. Penggunaannya pun tak terbatas pada satu tujuan melainkan untuk berbagai tujuan dan kegunaannya baik itu pemanfaatan untuk bisnis maupun yang lainnya. Dewasa ini tidak dapat dipungkiri bahwa informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi untuk meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya. Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengelolaan organisasinya, selain itu agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa *competitive advantage* dalam persaingan dengan organisasi sejenis (Triwiyono&Meirawan,2013).

Sering terdengar ungkapan bahwa dunia dewasa ini berada dalam era informasi. Dan masyarakat modern dikenal sebagai masyarakat informasional. Pandangan demikian memang benar karna seperti diketahui salah satu fenomena yang dewasa ini sudah “mendunia” dan berlangsung dengan kepesatan yang sangat tinggi ialah perkembangan dan berbagai terobosan di bidang teknologi Informasi. Aplikasinya dalam “dunia kenyataan” pun sudah sangat beragam sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada lagi segi kehidupan dan penghidupan yang tidak disentuh oleh informasi. Baik pada tingkat

individual, kelompok, semua jenis organisasi pada tingkat negara, dan bahkan dalam hubungan antar organisasi dan antar negara. Salah satu “produk” perkembangan tersebut ialah tumbuhnya disiplin ilmiah baru yang kini dikenal dengan istilah "Infortmatika". Meskipun benar bahwa sebagai disiplin ilmiah “Inforrmatika” masih relatif baru. Karena mulai berkembang pada dekade tujuh puluhan yang lalu, tapi ia tumbuh dengan sangat pesat sehingga dalam waktu yang sangat singkat sudah mampu memberikan kontribusi substansial dan bahkan menumbuhkan kesadaran pada berbagai pihak tentang pentingnya informasi sebagai suatu *resource* organisasi yang strategis. Salah satu kelompok di masyarakat yang merasakan makin pentingnya informasi ialah para manajer yang menduduki jabatan pimpinan dalam herbagai jenis organisasi, seperti organisasi politik, organisasi kenegaraan, organisasi angkatan bersenjata, organisasi niaga, organisasi sosial, organisasi swadaya masyarakat, organisasi nirlaba, dan bahkan orgisasi keagamaan. sebagai tanggapan terhadap fenomena tersebut, para pakar telah mengembangkan orientasi baru dalam bidang informasi yang dikenal dengan nama “Sistem Informasi Manajemen” (Siagian, 2005:1).

Selain pernyataan diatas Gambaran tentang fenomena juga dilukiskan oleh John Naisbitt dalam tulisannya yang berjudul *Megatrends: Ten Directions Transforming Our Lives* dalam Kumurotomo dan Margono (2004:2) mengatakan bahwa kita telah menapaki zaman baru yang dicirikan oleh adanya ledakan informasi (*information explosion*) beserta sepuluh kecenderungan pokok yang sesungguhnya menunjukkan bahwa kita telah beralih dari

masyarakat industrial ke masyarakat informasi. Sistem ekonomi umat manusia kini tergantung kepada produksi, manajemen, dan pemanfaatan informasi. Semakin banyak organisasi atau perusahaan yang mencurahkan perhatian utamanya pada penciptaan informasi yang bermanfaat bagi manajemen. Namun ciri yang lebih penting lagi ialah bahwa hanya perusahaan atau organisasi yang mampu mencari dan mendapatkan informasi secara efektif yang akan berhasil. Banyak kaum profesional sekarang ini yang bekerja sebagai *knowledge workers*, orang-orang yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menciptakan, mendistribusikan dan memanfaatkan informasi. Dalam pada itu, para manajer sekarang ini dituntut kemampuan mereka untuk dapat memanfaatkan informasi yang membanjiri organisasi dan membuat keputusan secara tepat berdasarkan informasi-informasi tersebut.

Berbagai perkembangan tersebut menyebabkan perusahaan harus menyesuaikan diri. dengan sendirinya, saat ini muncul profesi – profesi baru, yang memerlukan tenaga kerja dengan kemampuan – kemampuan yang sesuai. tenaga kerja yang dimaksud disini tidak sekedar tenaga kerja operator yang harus mampu menginput data ke komputer, tetapi juga para manajer dan konsultan, yang juga harus memahami sistem informasi, sehingga merekapun dapat mengembangkan perusahaan dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi. bahkan di tingkat lebih tinggi dapat kita lihat, suatu negara akan maju bila sudah menerapkan sistem informasi dalam kegiatan sehari – hari tanpa menerapkan sistem informasi yang baik, suatu negara tidak akan melayani warganya dengan baik. (Winarno 2004 : 1.4).

Di Indonesia pemakaian komputer di kantor-kantor organisasi swasta dan organisasi pemerintah maupun untuk keperluan pribadi juga meningkat tajam. Untuk jenis PC saja, pertumbuhan pasar di Indonesia mengalami peningkatan rata-rata sebesar 21 persen per tahun (Kompas, Januari 1994). Peningkatan jumlah pemakai komputer di Indonesia terutama setelah disadari bahwa harga perangkat keras (*hardware*) komputer sendiri semakin murah dan bersamaan dengan itu disadari pula bahwa banyak urusan-urusan ketatausahaan yang dapat diselesaikan secara lebih efisien dengan menggunakan perkakas komputer. jelaskan bahwa fungsi perkakas komputer dalam pengolahan data di Indonesia , akan semakin penting di masa mendatang (Kumorotomo dan Margono, 2004:4).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawannya. Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dinilai turut mempengaruhi kinerja karyawan, diantaranya sistem informasi manajemen dan lingkungan kerja. Menurut Gordon.B Davis dalam Jogiyanto (2005:15) sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi. Hal ini juga berlaku bagi perusahaan, termasuk di dalamnya perusahaan BUMN. Di mana dalam memberikan layanan kepada masyarakat senantiasa ditingkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya. Sehingga perusahaan

juga perlu untuk menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sholehah (2015) yang berjudul “Implementasi sistem informasi manajemen SDM pada PT PLN” menunjukkan bahwa penerapan SIM SDM pada PT PLN hanya dibagian HRD saja yang sudah memenuhi syarat SIM di perusahaan tersebut tetapi berbeda dengan penelitian yang saya lakukan di PDAM Kota Malang yaitu penerepan SIM-nya tidak hanya dibagian HRD saja, melainkan disemua bagian sudah menggunakan aplikasi SIM yang dibuat oleh PDAM itu sendiri. Sehingga pengimplementasian SIM tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan dan karyawan dituntut untuk menguasai aplikasi tersebut agar mempercepat pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Penerapan sistem informasi manajemen sangat penting dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari, yang terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis, dan pengambilan keputusan, untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen. Jadi jelaslah bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memungkinkan pimpinan organisasi mendapatkan jumlah dan mutu, serta saat yang tepat untuk dipergunakan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai. Dalam usaha meningkatkan kinerja pegawai dibutuhkan manajemen dan informasi yang baik karena pada hakekatnya manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam

rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Machmud,2013:78).

Adapun penelitian Machmud (2013:80) mengatakan dengan berkembangnya aplikasi sistem informasi manajemen yang di dukung oleh data yang akurat dan lebih cepat mendukung kinerja pegawai. Sistem informasi manajemen dapat membantu manajemen lebih cepat meningkatkan upaya akuntabilitas, efisien dan kinerja lainnya yang secara jangka panjang lebih ekonomis. Sistem informasi manajemen merupakan cara-cara untuk mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan dalam prinsip-prinsip manajemen. Penerapan Sistem informasi manajemen memiliki beberapa faktor yang akan mempengaruhi kinerja pegawai yaitu: 1) faktor teknis, 2) operasional, 3) ekonomis.

Dengan melihat berbagai fenomena serta hasil penelitian diatas dapat dikatakan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen pada perusahaan atau instansi sangatlah penting dalam mendukung operasional manajemen organisasi sehari-hari, yang terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan, untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen. Maka dari itu peneliti ingin meneliti mengenai implementasi SIM dalam meningkatkan kinerja karyawan di PDAM kota Malang.

Adapun alasan peneliti mengambil penelitian pada perusahaan PDAM kota Malang karena, saat ini pemerintah menggunakan industri 4.0, dengan adanya kebijakan tersebut PDAM seharusnya mengikuti perkembangan industri

dengan mengimplemantasikan SIM untuk meningkatkan kinerja dan performa perusahaan. saat ini PDAM sudah menggunakan 37 aplikasi pada operasional perusahaan. Dengan adanya teknologi tersebut akan menuntut karyawan agar menguasai hal-hal baru yang mana berarti karyawan akan meningkatkan kinerja mereka. maka dari itu peneliti ingin langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana SIM pada perusahaan PDAM kota Malang dalam meningkatkan kinerja karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi manajemen yang di gunakan di PDAM Kota Malang?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di PDAM Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan pada uraian rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen yang digunakan PDAM Kota Malang
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen di PDAM Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai *Implementasi* sistem Informasi Manajemen di PDAM Kota Malang.

2. Bagi Jurusan Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai *Implementasi* Sistem Informasi Manajemen di PDAM Kota Malang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *Implementasi* Sistem Informasi Manajemen di PDAM Kota Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan Didik Agus Triwiyono & Danny Meirawan (2013) yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. Kesimpulan penelitian ini yaitu SDIT Fithrah Insani memiliki kekuatan internal dan peluang yang tinggi untuk mengimplementasikan SIM Akademik berbasis teknologi informasi. SIM yang dipilih adalah Sistem Informasi Sekolah berbasis web yang dibuat oleh Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS). Dan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi tersebut efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 83.21% dari kriteria yang diharapkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Mochamad Ridwan Hasan (2014) yang berjudul *Implementasi* Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi di sekolah Islam (studi kasus di SMP Plus Al-Kautsar Malang). Kesimpulan penelitian ini yaitu (1) Implementasi SIM berbasis ICT di SMP Plus Al-Kautsar dalam kegiatan akademik dapat dilihat dalam empat bidang, yaitu: a) Bidang kurikulum, b) Bidang strategi pembelajaran, c) Materi pembelajaran, d) Penilaian. (2) Implementasi SIM berbasis ICT dalam kegiatan administrasi di SMP Plus Al-Kautsar setidaknya dapat dibagi dalam beberapa bidang: a) Tata Kelola Sekolah, b) Manajemen Keuangan, c) Manajemen Sarana Prasarana, d) Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), f) Perpustakaan, g) Manajemen

Teknologi, h) Manajemen Keamanan. (3) Adapun dampak implementasi SIM berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi meliputi: a) Strategi keunggulan kompetitif. b) Pembelajaran lebih efektif dan efisien. c) Mempermudah dalam pengelolaan data-data manajemen administrasi sekolah. d) Produktifitas kinerja meningkat karena sistem yang digunakan berbasis digital.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Riyatus Sholeha (2015), yang berjudul IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SDM pada PT PLN. Kesimpulan penelitian ini yaitu Penerapan SIM SDM di PT PLN (Persero) khususnya dibagian HRD sudah baik karena output yang dihasilkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan karena data dan informasi yang diperoleh sudah memenuhi kualitas informasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Tian Min dkk (2014) yang berjudul *Development of Management Information System of Geo_ drilling Construction* penelitian ini mengemukakan manajemen informasi siklus hidup pengeboran yang secara kuat akan meningkatkan tingkat manajemen informasi efisiensi produksi geo- pengeboran dan mengimplementasikan pembagian informasi dan di tangani dengan tepat waktu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Susanti (2015) yang berjudul Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pembelian dan Penjualan Pada Apotek Mahkota. Kesimpulan penelitian ini yaitu sebuah sistem informasi pembelian dan

penjualan untuk menangani *input* data kemudian diproses sehingga menghasilkan *output* berupa laporan penjualan dan laporan pembelian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Renata McDonnell & Simon Kerridge (2017) yang berjudul *Research Information Management System (KRIMSON)* Kent. kesimpulan penelitian yang ditulis oleh Renata McDonnell & Simon Kerridge adalah komunikasi dan kepercayaan, membutuhkan waktu untuk dibangun dengan personel baru di setiap sisi. hubungan kerja yang baik dengan orang-orang di tingkat yang tepat sangat penting.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Otavia Prospero Sanchez & Marco Alexandre Terlizzi (2017) yang berjudul *Cost and Time Project Management Succes Factorfor Information Systems Devolopment Project*. Tujuan Penelitian yang ditulis Otavia Prospero Sanchez & Marco Alexandre Terlizzi untuk mengidentifikasi praktik manajemen proyek, organisasi dan mengoptimalkan Hasil penelitian ini mengemukakan menyarankan bimbingan untuk faktor-faktor seperti alokasi anggota tim dan prioritas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Aulia Mas'adah (2017) yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Rencana Kerja Madrasah untuk Mengukur Realisasi Kegiatan dengan Model Planning, Programming, Budgeting System (PPBS)* di Madrasah Ibtidaiyah Maulana Malik Ibrahim Malang. Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa Sistem informasi manajemen rencana kerja madrasah (SIM - RKM) ini merupakan sebuah sistem yang dibangun dengan model *Planning, Programming, Budgeting System* untuk memberikan

alternatif solusi kepada *stakeholder* madrasah dalam melakukan penyusunan rencana kerja. Sistem ini dibangun berdasarkan 4 aspek yaitu : analisis evaluasi diri madrasah merupakan tahap *planning*, perumusan program merupakan tahap *programming*, penyusunan sumber dana dan anggaran kegiatan, serta monitoring dan evaluasi merupakan tahap *budgeting* dalam model PPBS. Hal ini dibuktikan dengan dihasilkannya laporan monitoring dalam bentuk tabel yang memuat capaian realisasi dalam bentuk persentase.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Mustafa Al- Emran dkk (2018) yang berjudul *The Impact of knowledge Management Processes on Information Systems: A Systematic Review*. Hasil penelitian ini mengemukakan berbagai pengetahuan adalah proses KM yang sering dipelajari, diikuti oleh akuisi pengetahuan dan aplikasi pengetahuan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Mikael Gebre-mariam & Bendik Bygstad (2019) yang berjudul *Digitalization Mechanisms of Health management Information Systems In Developing Countries*. Hasil penelitian ini mengemukakan kapasitas analitis dan pendekatan morfogenetik untuk mempelajari kompleks proses digitalisasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Camilia Fabricio Poltroieri dkk (2019) yang berjudul *Maturity In Management System In tegration and Its Relationship With Sustainable Performance*. Tujuan penelitian yang dituliskan Camilia Fabricio Poltroieri dkk untuk mengferivikasi apakah kematangan

dalam integrasi manajemen berkontribusi pada kinerja. Hasil penelitian ini mengemukakan perusahaan berkontribusi pada kinerja yang berkelanjutan.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Metode / Analisis data	Hasil Penelitian
1.	Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan, 2013, Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar.	Ditujukan untuk menganalisis implementasi SIM Akademik berbasis teknologi informasi di SDIT Fithrah Insani dan efektivitasnya.	Kualitatif	Kesimpulan penelitian ini yaitu SDIT Fithrah Insani memiliki kekuatan internal dan peluang yang tinggi untuk mengimplementasikan SIM Akademik berbasis teknologi informasi.
2.	Mochamad Ridwan Hasan, 2014, <i>Implementasi</i> Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi di sekolah Islam (studi kasus di smp plus Al-Kautsar Malang)	Bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana <i>Implementasi</i> Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi	Deskriptif Kualitatif	Pembelajaran lebih efektif dan efisien, Mempermudah dalam pengelolaan data-data manajemen administrasi sekolah, Produktifitas kinerja meningkat karena sistem yang digunakan berbasis digital.

3.	Ryathus Sholehah, 2015, IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SDM	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan SIM	Kualitatif Deskriptif	Penerapan SIM SDM di PT PLN (Persero) khususnya dibaian HRD sudah baik karena output yang dihasilkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan karena data dan informasi yang diperolehpun suda memenuhi kualitas informasi.
4.	Tian Min dkk ,2014, <i>Development of Management Information System of Geo_ drilling Construction</i>	Di tujukan untuk mewujudkan sistem manajemen informasi pengobaran geologi	Kualitatif dan Deskriptif	Hasil penelitian ini mengemukakan manajemen informasi siklus hidup pengeboran yang secara kuat akan meningkatkan tingkat manajemen informasi efisiensi produksi geo- pengeboran dan mengimplementasikan pembagian informasi dan di tangani dengan tepat waktu.
5.	Susanti, 2015, Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pembelian dan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada karyawan	Kualitatif Deskriptif	Sebuah sistem informasi pembelian dan penjualan untuk menangani <i>input</i> data kemudian diproses sehingga

	Penjualan Pada Apotek Mahkota	dalam mengetahui persediaan stok obat, data pembelian obat, melakukan penjualan secara terkomputerisasi, mengetahui laporan pembelian dan laporan penjualan secara mudah dan cepat serta mengetahui grafik penjualan pada Apotek Mahkota.		menghasilkan <i>output</i> berupa laporan penjualan dan laporan pembelian.
6.	Renata McDonnell & Simon Kerridge , 2017, <i>Research Information Management System</i> (KRIMSON) Kent	Ditujukan untuk implementasi secara keseluruhan, dan, khususnya, pengalaman dengan berbagai integrasi dan antarmuka yang dikembangkan untuk sistem TI Universitas lain yang ada: otentikasi pengguna, SDM, Keuangan, Repositori Institusional,	Kuantitatif dan Deskriptif	komunikasi dan kepercayaan, membutuhkan waktu untuk di bangun dengan personel baru di setiap sisi. hubungan kerja yang baik dengan orang-orang di tingkat yang tepat sangat penting

		dan, siswa sistem pencatatan.		
7.	Otavia Prospero Sanchez & Marco Alexandre Terlizzi, 2017, <i>Cost and Time Project Management Succes Factorfor Information Systems Devolopment Project</i>	Ditujukan untuk mengidentifikasi praktik manajemen proyek, organisasi dan mengoptimalkan	Kuantitatif dan Deskriptif	Hasil penelitian ini mengemukakan menyarankan bimbingan untuk faktor-faktor seperti alokasi anggota tim dan prioritas.
8.	Aulia Mas'adah, 2017, Sistem Informasi Manajemen Rencana Kerja Madrasah untuk Mengukur Realisasi Kegiatan dengan Model <i>Planning, Programming, Budgeting System</i> (PPBS) di Madrasah Ibtidaiyah Maulana Malik Ibrahim Malang.	Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah madrasah sudah menyusun rencana kerja yang sesuai dengan pedoman penyusunan rencana kerja madrasah	Kuantitatif Kuisisioner	Hal ini dibuktikan dengan dihasilkannya laporan monitoring dalam bentuk tabel yang memuat capaian realisasi dalam bentuk persentase. Metode PPBS dapat diimplementasikan dengan tepat pada setiap proses perencanaan kerja madrasah
9.	Mustafa Al-Emran dkk, 2018, <i>The Impact of knowledge Management Processes on Information Systems: A Systematic Review</i>	Di tujukan untuk menunjukkan bahwa berbagai pengetahuan berbagai proses yang paling sering di pelajari	Kualitatif	Hasil penelitian ini mengemukakan berbagai pengetahuan adalah proses KM yang sering di pelajari, di ikuti oleh akuisi pengetahuan dan

				aplikasi pengetahuan.
10.	Mikael Gebremariam & Bendik Bygstad, 2019, <i>Digitalization Mechanisms of Health management Information Systems In Developing Countries</i>	Di tujukan untuk rantai penyebab yang mendasari digitalisasi sistem informasi manajemen kesehatan di negara berkembang	Kualitatif dan Deskriptif	Hasil penelitian ini mengemukakan kapasitas analitis dan pendekatan morfogenetik untuk mempelajari kompleks proses digitalisasi.
11.	Camilia Fabricio Poltroieri dkk, 2019, <i>Maturity In Management System In tegration and Its Relationship With Sustainable Performance.</i>	Di tujukan untuk mengferivikasi apakah kematangan dalam integrasin manajemen berkontribusi pada kinerja.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini mengemukakan perusahaan berkontribusi pada kinerja yang berkelanjutan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini yaitu pada subjek yang diteliti, yaitu penulis menggunakan subjek karyawan dengan tingkat pendidikan dibawah strata astu yang didalam pekerjaannya lasngsung menggunakan sistem informasi manajemen yang ada di PDAM apakah mampu meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Sistem Informasi Manajemen

2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediskn informasi yang di butuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara

yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.(Wahyono, 2004:17)

Sistem informasi adalah suatu sistem virtual yang memungkinkan manajemen mengendalikan operasi sistem fisik perusahaan (Raymond and George, 2008:10).

Dengan telah terbentuk dan berjalannya sistem pemrosesan transaksi, baik spesialis informasi perusahaan maupun produsen komputer ingin terus melanjutkan peningkatan dalam' aktivitas komputasi, sehingga mereka mencari area-area aplikasi yang baru. Tidak dibutuhkan waktu yang lama bagi mereka untuk menyadari bahwa output informasi dari sistem pemrosesan transaksi ternyata masih jauh dari sempurna. Sistem ini pada umumnya tidak mampu mengubah volume-volume data menjadi informasi yang telah teragregat, tersortir, terorganisasi, dan terproses yang dibutuhkan oleh para manajer.

Lama-kelamaan, seiring dengan meningkatnya pengetahuan para manajer mengenai komputer, mereka menjadi paham akan logika yang mendasari proses yang mereka ikuti dalam memecahkan masalah, dan mereka lalu menjadi lebih mampu menjelaskan kebutuhan-kebutuhan informasi yang mereka miliki. Di lain pihak, spesialis informasi juga mempelajari dasar-dasar manajemen dan bagaimanakah cara bekerja sama dengan manajer dalam merancang sistem informasi. Sistem informasi kemudian dirancang ulang sehingga sistem tersebut dapat lebih sesuai

dengan kebutuhan para manajer. Sistem sistem seperti ini pada akhirnya mencapai kematangan sebagai area aplikasi komputer yang utama. .

Kita mendefinisikan sistem informasi manajemen-SIM (*management information system-MIS*) sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal-perusahaan atau sub-unit anak perusahaannya. Informasi yang diberikan oleh SIM menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya dilihat dari apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi, dan apa yang kemungkinan akan terjadi di masa depan. SIM akan menghasilkan informasi ini melalui penggunaan dua jenis perangkat lunak:

- a) Peranti lunak pembuat laporan (*report-writing software*) yang menghasilkan laporan berkala maupun laporan khusus. Laporan berkala dikodekan dalam suatu bahasa 'program dan disiapkan sesuai jadwal tertentu. Laporan khusus, yang sering disebut pula laporan ad hoc, dibuat sebagai tanggapan atas kebutuhan informasi yang tidak diantisipasi sebelumnya. Sistem manajemen basis data dewasa ini memiliki fitur-fitur yang dapat dengan cepat membuat laporan sebagai respon atas permintaan akan data atau informasi tertentu.
- b) Model matematis menghasilkan informasi sebagai hasil dari suatu simulasi atas operasi perusahaan. Model-model matematis yang menggambarkan operasi perusahaan dapat ditulis menggunakan

semua jenis bahasa pemrograman. Akan tetapi, bahasa-bahasa pemodelan khusus dapat menjadikan tugas ini menjadi lebih mudah dan lebih cepat untuk dilakukan.

Output informasi, yang dihasilkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang akan memecahkan masalah (baik itu manajer maupun kalangan profesional) dalam mengambil keputusan guna memecahkan masalah perusahaan keputusan guna memecahkan masalah perusahaan.

Sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu sama lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik (*hardware*), perintah dan prosedur pemrosesan informasi (*software*), saluran komunikasi (jaringan), dan data yang disimpan (sumber daya data) sejak permulaan peradaban (James,2005:5).

Pada dasarnya orang dapat membahas sistem informasi manajemen tanpa komputer, tetapi kemampuan komputer membuat SIM terwujud. Persoalannya bukan dipakai atau tidaknya komputer dalam sebuah sistem informasi manajemen, tetapi sejauh mana berbagai proses akan dikomputerisasikan. Gagasan suatu sistem informasi atau keputusan berdasarkan komputer tidak berarti otomatisasi total. Konsep sistem manusia/mesin menyiratkan bahwa sebagian tugas sebaiknya dikerjakan oleh manusia dan yang lain dilakukan oleh mesin. Dalam sebagian besar

persoalan, manusia dan mesin membentuk sebuah sistem gabungan dengan hasil yang diperoleh melalui serangkaian dialog dan interaksi antara komputer dan seorang manusia pengolah. Defmisi sebuah sistem informasi manajemen. Istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen, dan keputusan serta sebuah bank/basis data yang disebut database. Untuk dapat memahami arti sistem informasi manajemen (SIM), Pengertian sistem informasi manajemen dari beberapa ahli: Ali & wangdra (2010:17)

Barry E. Cushing dalam Ali & wangdra (2010:17) SIM adalah kumpulan manusia dan sumber-sumber daya modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Gordon B. Davis dalam Ali & wangdra (2010:17) SIM sebagai suatu sistem manusia dan mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.

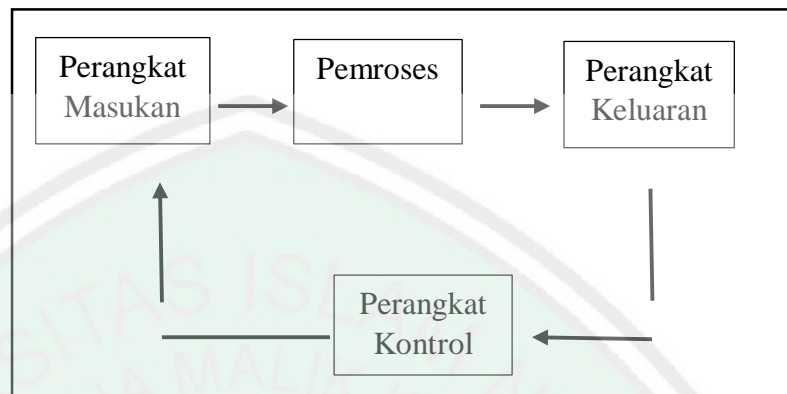
Frederick H. Wu dalam Ali & wangdra (2010:17) Sim adalah kumpulan sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan manajemen.

Meskipun pada subsistem dalam organisasi dengan manajemennya itu terdapat fungsionalisasi dan spesialisasi, keseluruhan subsistem di situ harus bergerak menuju satu arah, yaitu tujuan yang sudah ditetapkan untuk dicapai. Karena dampak (input) subsistem ini besar sekali dalam keseluruhan sistem, maka gerak subsistem tadi perlu diawasi sehingga tidak menyeleweng dari arah. Demikian pula, karena suprasistem yang merupakan faktor luar manajer kuat sekali dampaknya, maka setiap manajer yang bertanggung jawab harus peka dan tanggap terhadap setiap gejala yang datangnya dari luar. Di sinilah perlunya informasi yang harus dikelola secara sistematis karena jelas di situ informasi bukan saja diperlukan secara efektif dan efisien dari puncak organisasi ke bawah secara timbal balik, tetapi juga keluar organisasi secara timbal balik. Sistem informasi untuk manajemen dalam pentahapannya dapat digambarkan sebagai struktur dalam bentuk piramida, dengan lapisan paling bawah meliputi informasi bagi proses transaksi, pemeriksaan mengenai status, dan lain sebagainya. Tahap berikutnya meliputi sumber informasi untuk mendukung perencanaan taktis dan pengambilan keputusan bagi pengawasan dan tahap puncak meliputi sumber informasi guna menunjang perencanaan dan pengambilan kebijakan oleh manajemen yang lebih tinggi (Sutabri, 2005:92).

SIM adalah sebuah sistem informasi keorganisasian yang mendukung bukan hanya operasi tetapi juga mendukung proses-proses manajemen. Karena setiap SIM akan melaksanakan pengolahan transaksi sebagai salah satu unsurnya, maka sebuah sistem pengolahan data yang agak biasa dapat disebut sebagai SIM bila disertai suatu data base sederhana, kemampuan menemukan kembali (*retrieval capabilities*), dan satu atau dua model perencanaan atau keputusan. Apakah ini sebuah SIM? Penanyaan ini tidak berguna. SIM adalah sebuah konsep dan suatu orientasi ke arah mana menjunya sebuah rancangan sistem informasi, dan bukan merupakan suatu keadaan mutlak. Yang paling penting adalah sampai batas mana sebuah sistem informasi menerapkan orientasi SIM, atau mendukung fungsi manajemen sebuah organisasi. Jawabannya biasanya berkisar pada taraf mana dan bukan sekedar "ya" atau "tidak" (Davis, 1999:6).

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Masing-masing komponen memiliki fungsi yang berbeda dengan yang lain, tetapi tetap dapat bekerja sama. Sistem pernafasan kita terdiri atas hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Hidung digunakan untuk menghirup udara, tenggorokan dipakai untuk menghantarkan udara masuk ke dalam paru-paru, dan paru-paru berfungsi untuk mengambil oksigen dan melakukan pembakaran sari makanan di dalam tubuh. Sistem akuntansi perusahaan terdiri atas berbagai komponen yang digunakan untuk mencatat data transaksi, mengolahnya, dan

menyediakan informasi yang diperlukan oleh semua pihak terkait (Winarno, 2004:5).



Gambar 2.2 Skema Komponen Sistem

2.2.1.2 Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem(Sutabri, 2005:10). Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem

secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar, yang disebut “supra sistem”.

b. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan lainnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi bagi sistem tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut harus tetap dijaga dan dipelihara.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain.

Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Contoh, di dalam suatu unit sistem komputer. "Program" adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan "data" adalah sinyal input untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Contoh, sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.

g. Pengolah Sistem (Proses) Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Contoh, Sistem akuntansi. Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.

h. Sasaran Sistem (*Objective*)

suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

SIM memiliki karakteristik sebagai berikut (Hartono,2003) :

1. Sim tidak mencatat data ke dalam basis data. SIM hanya mengambil atau membaca data dari basis data.
2. SIM banyak mengelola informasi menjadi baru dengan pengolahan informasi.
3. Informasi dihasilkan melalui berbagai media, baik *softcopy* maupun *hardcopy*.
4. Informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan terstruktur dan keputusan semi-terstruktur.

2.2.1.3 Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Menurut Tubagus, (2013:22) manfaat sistem informasi yaitu:

- a. Adanya basis data atau database maka duplikasi data dan ketidak konsistenan dapat di hindari.
- b. Dengan adanya system informasi data dapat di tampilkan dengan cepat
- c. Kemudian dalam menyimpan data dan informasi
- d. Sistem pengolahan data dan informasi
- e. Sistem pengolahan data (SPD) data prosesing sistem

Manfaat dari implementasi sistem informasi manajemen ini sangat erat kaitanya dengan target yang mesti di capai dalam pekerjaan. Menurut dessler dalam salam (2014:165) setiap target pekerjaan di ukur berdasarkan kriteria standar tertentu. Dalam pengukuran kinerja, terdapat lima faktor atau kriteria yaitu:

- a. Kualitas pekerjaan

Meliputi akurasi, ketelitian, penampilan, dan menerima keluaran.

b. Kuantitas Pekerjaan

Meliputi volume keluaran dan kontribusi

c. Supervisi yang diperlukan

Meliputi membutuhkan sarana, arahan atau perbaikan

d. Kehadiran

Meliputi regulitas, dapat dipercaya/diandalkan dan ketepatan waktu

e. Konservasi

Meliputi pencegahan pemborosan, kerusakan pemeliharaan peralatan

Sistem Informasi Mendatangkan Manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, di antaranya adalah perusahaan, perorangan, maupun bagi industri (Wing wahyu, 2004:6).

A. Manfaat Sistem Informasi Bagi Perusahaan

Sistem informasi diperlukan oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi Sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan, dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik. Informasi yang baik hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang baik. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang dengan sengaja dirancang oleh perusahaan untuk mengolah data menjadi informasi.

Keputusan yang baik adalah keputusan yang mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang baik akan mendatangkan keuntungan secara terus-menerus bagi pembuat keputusan. Apabila perusahaan selalu mendapatkan hasil yang baik, perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing (*competitive advantage*), sehingga dapat memenangkan persaingan. Dengan demikian, sistem informasi diharapkan dapat mendatangkan *competitive advantage* bagi perusahaan atau organisasi.

B. Manfaat Sistem Informasi Bagi Perorangan

Perorangan yang terlibat dengan sistem informasi perusahaan diantaranya adalah para manajer, para operator, dan para pelanggan. Para individu ini harus membuat keputusan yang sesuai dengan perannya. Masing-masing keputusannya memerlukan informasi yang kuat.

Pembuat Keputusan	Jenis Keputusan	Informasi Yang diperlukan
Manajemen	Menentukan harga jual produk	Biaya produksi
	Menaikkan gaji karyawan	Biaya perusahaan

Operator	Membeli barang yang akan dijual	Barang yang ada digudang, harga
	Mengatur jadwal karyawan	Jumlah karyawan dan tugasnya
Pembeli	Membeli barang dari perusahaan	Harga dan jenis barang
	Membeli tunai atau kredit	Syarat-syarat kredit dan pembayaran

Tabel 2.2 . Jenis Keputusan dan informasi yang diperlukan

C. Manfaat Sistem Informasi Bagi Industri

Manfaat sistem informasi tidak hanya akan diperoleh oleh perusahaan yang sudah menerapkan sistem informasi tersebut. Ada beberapa pihak yang terkait dengan kegiatan perusahaan, sehingga apabila perusahaan menyediakan sistem informasi yang baik, maka berbagai pihak tersebut juga dapat menikmati manfaatnya.

Apabila sistem informasi antarperusahaan dapat saling terhubung, maka industri akan dapat mengetahui omzet perdagangan semua perusahaan. Misalnya industri tekstil di suatu daerah dapat mengetahui produksi total tekstil di daerah tersebut

ada berapa banyak, dibandingkan dengan total penjualan di daerah tersebut, sehingga dapat diketahui ada kekurangan berapa banyak.

2.2.1.4 Pengendalian Sistem Informasi Manajemen

Dalam penggunaan sistem informasi manajemen menggunakan komputer perlu adanya pengendalian yang di dalamnya termasuk mengamati, membina, dan mengawasi pelaksanaan mekanisme pengelolaan sistem informasi, khususnya dalam fungsi-fungsi perencanaan informasi, transformasi, organisasi, dan koordinasi. Pembinaan dilakukan dalam kegiatan-kegiatan pelatihan, pengkajian.

Bimbingan teknis, dan kerjasama internal dan eksternal berikut penjelasan kegiatan tersebut :

- a) Pelatihan Pelatihan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam sistem informasi. penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan jenis dan kategori pelatihan, yakni latihan teknis khusus, latihan teknis khusus, dan latihan administrasi. Masing-masing program latihan memiliki tujuan sendiri.
- b) Pengkajian Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mengkaji masalah-masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem informasi.
- c) Bimbingan teknis

Bimbingan diberikan kepada tenaga pelaksanaan dan tenaga teknis untuk meningkatkan kemampuan untuk memberikan pelayanan informasi.

d) Kerjasama

Kerjasama dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dalam pelaksanaan sistem informasi, baik dalam lingkungan organisasi maupun dengan pihak luar organisasi dalam rangka pelaksanaan mekanisme pengolahan sistem informasi.

Dari uraian diatas pastinya terjadi proses yang harus dievaluasi, pada umumnya di negara-negara maju mengadopsi teknologi komunikasi dan komputer untuk mengumpulkan data mengenai kinerja karyawan dan memproses penilaiannya.

Pengendalian sistem informasi merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari pengelolaan Sistem informasi, bahkan ia melaksanakan fungsi yang sangat penting karena mengamati setiap tahapan dalam proses pengelolaan informasi. Pengelola sistem informasi perlu memahami dan memiliki keterampilan manajerial dalam melaksanakan kegiatan pengendalian sistem informasi, yaitu (Sutabri, 2005:46):

1. Kemampuan mengendalikan kegiatan perencanaan informasi
2. Kemampuan mengendalikan proses transformasi informasi
3. Kemampuan mengendalikan organisasi pelaksana sistem informasi
4. Kemampuan melaksanakan kegiatan koordinasi. Dengan kemampuan-kemampuan itu, maka terjaminlah kelancaran pelaksanaan pengelolaan sistem informasi guna mendukung keberhasilan program organisasi.

Dengan kata lain, bila kegiatan-kegiatan perencanaan, proses transformasi informasi, pengorganisasian pelaksana, dan koordinasi "lepas kendali", maka bukan saja sistem informasi tidak berhasil mencapai tujuannya, tetapi justru dapat membahayakan proses manajemen yang mendapat dukungan dari sistem informasi tersebut. Ini berarti, kedudukan dan fungsi pengendalian sistem informasi menempati titik sentral. Dalam hubungan inilah, bab ini perlu mendapat perhatian dengan mempelajari secara singkat tentang upaya-upaya pengendalian terhadap:

1. Kegiatan perencanaan informasi
2. Kegiatan transformasi informasi
3. Kegiatan pengorganisasian pelaksana sistem informasi
4. Kegiatan koordinasi dalam pelaksanaan sistem informasi

Hal-hal tersebut akan dibahas satu demi satu pada uraian selanjutnya, dengan keterkaitannya pada fungsi-fungsi lainnya secara integratif. Pengendalian sistem informasi adalah keseluruhan kegiatan dalam bentuk mengamati, membina, dan mengawasi pelaksanaan mekanisme pengelolaan sistem informasi, khususnya dalam fungsi-fungsi perencanaan informasi, transformasi, organisasi, dan koordinasi.

Pengendalian bertujuan menjamin kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan produk-produk informasi, baik dari segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktunya. Pengendalian sistem informasi dilaksanakan melalui pengawasan dan pembinaan. Pengawasan dilakukan, baik secara langsung, yakni di tempat dilaksanakannya sistem informasi itu,

maupun secara tak langsung melalui laporan-laporan secara tertulis dan secara lisan. Pembinaan dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, pengkajian, bimbingan teknis, dan kerjasama internal dan eksternal. Berikut penjelasan kegiatan-kegiatan tersebut:

1. Pelatihan

Pelatihan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam sistem informasi. Penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan jenis dan kategori pelatihan, yakni latihan teknis Umum, latihan teknis khusus, dan latihan administrasi. Masing-masing program pelatihan itu memiliki tujuan sendiri.

2. Pengkajian

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mengkaji masalah-masalah yang bertalian dengan pelaksanaan sistem informasi, misalnya melalui referat, diskusi, dan lain sebagainya.

3. Bimbingan Teknis

Bimbingan diberikan kepada tenaga pelaksana dan tenaga teknis untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan informasi.

2.2.1.5 Pandangan Islam Mengenai Sistem Informasi Manajemen

Madzhab (bahasa arab) doktrin. *madzhab* ekonomi islam berarti : keseluruhan prinsip ekonomi islam tsabitah (sakral), sebagai

sandaran dan landasan teoritis bagi konsepsi ekonomi islam :”
setiap teori ekonomi di kembangkan pada madzhab dan dokrimnya
sebagai logika penabsiran guana di dapatkan kaidah dan hukum
dalam menafsirkan fenomena-fenomena ekonomi.

Madzhab ekonomi merupakan konsepsi teoritis berupa kaidah dan prinsip yang mengarahkan fenomena ekonomi, dan memberikan selusi-solusi atas problema etika kehidupan ekonomi yang sesuai dengan prinsip keadilan sosial.

Meskipun semua madzhab ekonomi dalam berbagai alirannya berbicara dengan problematika produksi, konsumsi dan distribusi, namun masing-masing mempunyai ciri sepesifik yang membedakanya dengan yang lain, sehingga dapat di katakan bahwa tiap”wilayah” memiliki madzab ekonominya tersendiri. sepesifikasi madzhab liberalisme pada al-fardy (individualistik) di anut bangsa kapitalis: marxisme yang cenderung sosialis dalam madzhab ekonomi rakyat komunis : dan umat islam memiliki madzhab ekonomi islam. “selama halal dan haram menjadi sistem maka secara aksiomatik dapat di katakan bahwa madzhab ekonomi islam itu ada, karna tema halal dan haramdalam islam bersifat universal bersinggungan dengan aspek kehidupan manusia dan perilaku: perilaku penguasa dan rakyat, perilaku pedagang dan pembeli, perilaku majikan dan buruh”.

Madzhab-madzhab ekonomi tersebut berbeda baik tujuan maupun arah. madzab fardy (individualistik) memisahkan materi dari aspek moral, menjadikan individu sebagai sentral dan menciptakan kebebasan yang mutlak, sehingga menjerumuskan sistem kapitalisme kedalam jurang kedholiman eksploitasi dan ikhtiar. sedangkan madzhab sosialisme dengan poros “kebutuhan “nya, yaitu kehidupan kolektif sebagai targetnya mengabaikan masalah individu hingga ambisi dan kreasi manusia terbatas.

Baqir Shadr mendefinisikan madzhab ekonomi islam dengan “madzhab yang mengaplikasikan konsep islam “, atau “ strategi islam dalam mengatur ekonomi dengan modal aset yang di miliki, baik pemikiran, moral, science, ekonomi dan sejarah”.

Perkataan sistem di artikan sebagai suatu “keseluruhan yang komplek : suatu susunan hal atau bagian yang saling berhubungan”.

Sejalan dengan definisi tentang sistem ini dengan mudah kita dapat mengatakan bahwa ekonomi islam itu sesungguhnya adalah bagian dari suatu kehidupan lengkap, berdasarkan empat bagian nyata dari pengetahuan itu, yaitu pengetahuan yang di wahyukan (Al-qur’an) praktik-praktik yang berlaku pada waktu itu dalam masyarakat sebagaimana yang di contphkan oleh rasulullah SAW. dan ucapan-ucapanya yang ber nash (yakni sunnah dan hadits) dedukasi analogi (qiyas), penafsiran dan konsensus yang tercapai kemudian dalam masyarakat (ijma’) (Misbah & djalaludin , 2014:3)

Menelusuri pandangan Al-Qur'an tentang teknologi, membuat kita melihat sekian banyak ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang alam semesta. Menurut sebagian ulama dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang berbicara tentang alam dan materi serta fenomenanya, dan yang memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan alam ini.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتْ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
بَصِيرٌ (١٩)

Artinya :”Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu. (Q.S Al-Mulk ayat 19)

Tujuan dari ayat ini adalah sebagai pembukti tentang tauhid, keesaan dan kekuasaan Allah SWT. Hukum-hukum alam yang melahirkan kebiasaan-kebiasaan pada hakikatnya ditetapkan dan diatur oleh Allah SWT Yang Maha Hidup lagi Qayyum (Maha Menguasai dan Maha Mengelola Sesuatu) hal ini dapat dipahami dengan adanya undangan kepada manusia untuk belpikir, karena sesungguhnya dalam penciptaalnya yakni kejadian benda-benda angkasa seperti matahari bulan, dan jutaan gugusan bintang-bintang yang terdapat di langit. atau dalam pengaturan sistem kerja langit yang sangat teliti. terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah SWT bagi orang-orang yang memiliki akal yang murni. Al-Qur'an

memperkenalkan satu kategori lagi dalam dunia keilmuan yang terkait dengan kegiatan berfikir yaitu ulul albab. Ulul albab adalah orang-orang memiliki akal yang murni sehingga tidak akan mengalami kerancuan dalam berfikir.

Dalam surah Al - Mulk (67) : 15 Allah Subhanahuata'ala berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan (Q.S Al- Mulk 67:15).

Bekerja bukan hanya suatu kebutuhan, tetapi juga kewajiban dan ibadah . Berpahala jika di lakukan , berdosa jika di tinggalkan. Anas bin Malik meriwayatkan bahwa seorang lelaki dari kaum anshar datang menghadap Rasulullah SAW dan meminta sesuatu kepada beliau. Rasulullah SAW bertanya, adakah sesuatu di rumahmu ? ada, ya Rasulullah! jawabnya, saya mempunyai sehelai kain tebal, yang sebagian kami gunakan untuk selimut dan sebagian kami jadikan alas tidur. selain itu saya juga mempunyai mangkok besar untuk saya minum. Bawalah kemari, sambung Rasulullah SAW. lelaki itu menyerahkan barangnya kepada Rasulullah. setelah di terima, Rasulullah segera melelangnya. kepada sahabat beliau menawarkan siapa yang mau membeli. salah seorang sahabat menawar kedua barang itu dengan satu dirham, dua atau tiga

dirham? tanya Rasulullah kepada hadirin sampai dua kali. inilah lelang pertama kali yang di lakukan oleh rasulullah.

Tiba-tiba salah seorang sahabat menyebut “saya beli keduanya dengan harga dua dirham” Rasulullah menyerahkan barang itu kepada si pembeli dan si penerima uangnya. uang itu di serahkan kepada lelaki anshar tersebut, seraya berkata, “Belikan satu dirham untuk keperluanmu dan satu dirham lagi belikan sebuah kapak dan engkau kembali lagi ke sini “ Tak lama kemudian orang tersebut kembali menemui Rasulullah dengan membawa kapak. Rasulullah SAW melengkapi kapak itu dengan membuatkan gagasan terlebih dahulu, lantas berkata, “ Pergilah mencari kayu bakar lalu hasilnya kamu jual di pasar, dan jangan menemui aku sampai dua pekan.”

Lelaki itu taat melaksanakan perintah Rasulullah SAW. setelah dua pekan ia menemui Rasulullah melaporkan hasil kerjanya. Lelaki itu menuturkan bahwa selama dua pekan ia berhasil mengumpulkan uang sepuluh dirham setelah sebagian di belikan makanan dan pakaian. Mendengar penuturan lelaki anshar itu, Rasulullah bersabda “ Pekerjaanmu ini lebih baik bagimu dari pada kamu datang sebagai pengemis yang akan membuat wajahmu cacat kelak di hari kiamat.”

Rasulullah SAW memberikan pelajaran menarik tentang pentingnya bekerja. Dalam islam bekerja sekedar memenuhi

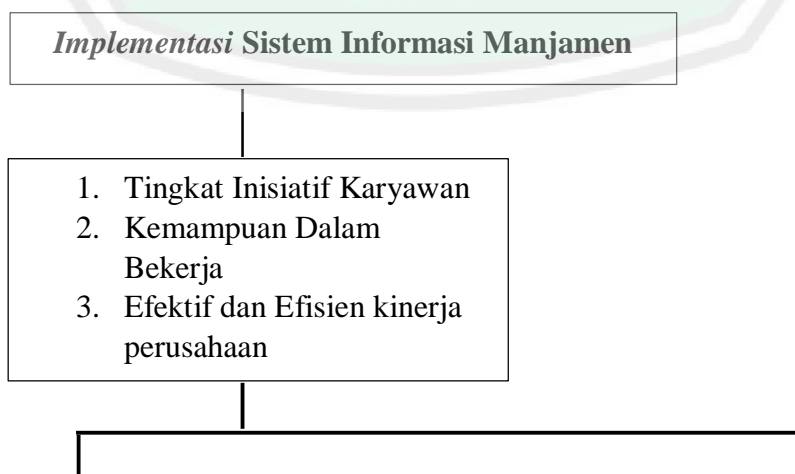
kebutuhan perut, tetapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya di junjung tinggi . karenanya, bekerja dalam islam menempati posisi yang teramat sangat mulia. Islam menghargai orang yang bekerja dengan tanganya sendiri.

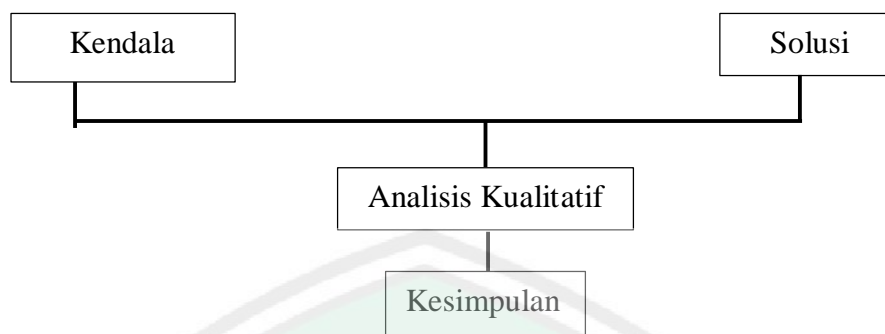
Rasulullah SAW pernah di tanya “ Pekerjaan apakah yang paling baik?” Beliau menjawab “ Pekerjaan terbaik adalah usaha seseorang dengan tanganya dan semua perjualbelian yang di anggap baik. “ (HR Ahmad dan Baihaqi) Veitizal, dkk (2014 :401).

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dari kajian teori maka di rumuskan paradigma mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai berikut :

Gambar 2.3





Dalam penelitian Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja ini. Penggunaan Manusia setiap SIM (sistem informasi manajemen) yang berbasis computer harus memperhatikan unsur manusia supaya sistem yang diciptakan bermanfaat. Hendaknya diingat bahwa manusia adalah penentu keberhasilan suatu SIM (sistem informasi manajemen) dan manusia adalah yang akan memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh SIM (sistem informasi manajemen). Unsur manusia dalam hal ini adalah staf komputer profesional dan para pemakai (*computer user*) dan tingkat inisiatif karyawan yang tinggi dan kreatif kemampuan bekerja tinggi meningkatnya kinerja karyawan.

Sutabri, (2005:90) mendefinisikan SIM adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sutopo (2010:1) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan mengenai strategi yang dilakukan, pengaruh internal maupun eksternal, dan peningkatan efisiensi kinerja dengan adanya *implementasi* Sistem Informasi Manajemen di PDAM Kota Malang.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PDAM kota malang di Jl. Danau Sentani Raya No. 100 Madyopuro, Kedungkandang Kota Malang, Jawa Timur

3.3 Subyek Penelitian

Menurut Moleong dalam Prastowo, (2011:195) subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian.

Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam Prastowo, (2011: 197) memasuki situasi tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut, penentuan orang yang menjadi sumber secara

purposive, yaitu di pilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Oleh karna itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang mampu mengungkap permasalahan diatas . Parameternya adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui tentang penerapan sistem infonnasi manajemen dalam perusahaan
- b) Terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi manajemen dalam pekerjaan baiki diriya sendiri maupun bawahannya

Dari parameter di atas subjek penelitiannya yang di anggap memenuhi karateristik yaitu:

1. Asisten Manager Pengembangan SDM yaitu Bapak Aritono, S.E
2. Kepala Pusat SIM yaitu Bapak Drs. Anjar Riyanto
3. Staff Asisten Penilaian Kinerja yaitu Ibu Risqi Desi Amalia, S.P
4. Staff SDM yaitu Ibu Nunuk Umiyati
5. Asisten Manager Kesejahteraan Pegawai yaitu Bapak Drs. Samsul Hadi

3.4 Data dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi kepada pihak PDAM Kota Malang.

2. Data sekunder

Sebagai pendukung data primer maka penulis menggunakan data sekunder untuk membantu peneliti dalam menganalisis data-data tersebut. Data sekunder adalah foto dari sistem yang digunakan di PDAM Kota Malang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

a. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti mengamati hal-hal yang terkait dengan apa yang sedang diteliti seperti bagaimana pengimplementasian sistem informasi manajemen di PDAM Kota Malang.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak PDAM Kota Malang dengan maksud pihak PDAM Kota Malang dapat memberikan informasi secara detail dan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data melalui buku dan surat kabar yang berhubungan dengan efisiensi dan pengimplementasian PDAM Kota Malang

3.6 Analisis Data

Analisis Data kualitatif menurut Bogdan & Bikles dalam moleong (2007:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintensiskanya, mencari menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dimana analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut :

Mencatat yang dihasilkan dari lapangan kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri

1) Mengumpulkan, memilih-milih dan mengklarifikasikan

Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menentukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum (Moleong,2007:248)

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

3.1 Paparan Data

3.1.1 Latar belakang Perusahaan

Air merupakan sumber kehidupan yang sangat penting bagi setiap manusia dan seluruh makhluk hidup di dunia. Saat ini keberadaan sumber air dan cara pendistribusian air semakin mendapatkan perhatian seluruh pihak yang berkepentingan karena semakin terbatasnya sumber air yang layak untuk kehidupan manusia dan kesadaran bahwa air merupakan hak setiap warga yang harus disediakan oleh pemerintah.

Air dalam jumlah cukup (kuantitas), dengan kandungan unsur yang memenuhi syarat kesehatan (kualitas), tersedia setiap saat dibutuhkan (kontinuitas) dan dengan biaya wajar (keterjangkauan) merupakan harapan seluruh masyarakat pengguna air. Rendahnya salah satu persyaratan dari empat persyaratan pelayanan air tersebut mengakibatkan tidak puas masyarakat terhadap pelayanan air.

Melalui Peraturan Daerah Kotamadya Malang Nomor 11 Tahun 1974, Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Malang didirikan dan diberi tugas oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan kegiatan penyediaan air bagi masyarakat Kota Malang. Pendirian tersebut sekaligus menunjukkan keinginan yang besar dari Pemerintah Kotamadya Malang pada saat itu untuk dapat memberikan pelayanan air yang lebih baik karena dilaksanakan oleh instansi yang lebih tepat.

Penduduk berkembang dengan sangat dinamis baik dari sisi jumlah maupun dari sisi kualitas yang mengakibatkan berubahnya tuntutan yang semakin meningkat. Dengan pertumbuhan penduduk 0,9% per tahun maka PDAM Kota Malang harus berpacu menambah pelanggan agar tingkat cakupan tidak menurun karena penambahan penduduk yang lebih cepat dari kemampuan pengembangan pelayanan. Di sisi lain rata-rata tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan keterbukaan informasi mengakibatkan PDAM Kota Malang harus siap menghadapi tuntutan masyarakat untuk menyediakan pelayanan sesuai standar yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku.

Dinamisnya perkembangan penduduk menjadi dorongan bagi PDAM Kota Malang untuk mengukur sejauh mana kemampuan Perusahaan saat ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini dan kemungkinan perkembangan kebutuhan di masa mendatang. Antisipasi pemenuhan ini tidak bisa dipandang sepele tetapi menuntut tanggung jawab yang besar dan merupakan masalah strategis yang mungkin tidak hanya dapat diselesaikan sendiri oleh PDAM secara internal tetapi juga memerlukan dukungan para stakeholder.

Oleh karena itulah diperlukan suatu perencanaan yang komprehensif, mendalam dan terbuka terhadap masukan dari eksternal yang meliputi semua aspek yang menentukan keberhasilan dalam memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada masyarakat. Perencanaan itu dituangkan

dalam bentuk Business Plan yang direncanakan untuk mengantisipasi kegiatan usaha pelayanan mulai tahun 2015 sampai dengan 2019.

Kota Malang memiliki luas wilayah sebesar 11.006 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 836.373 jiwa. Wilayah administrasi Kota Malang terdiri dari 5 Kecamatan. Wilayah tersebut meliputi 5 kecamatan yaitu : Kecamatan Blimbing, Kecamatan Klojen, Kecamatan Lowokwaru, Kecamatan Dinoyo, Kecamatan Sukun, Kecamatan Kedungkandang.

Wilayah Kota Malang dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Malang dengan batas administratif sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karang Ploso
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau

Berdasarkan letak geografisnya Kota Malang terletak antara 112o34'09,48" sampai 112o41'34,93" bujur timur, dan 7o54'52,22" sampai 80o3'05,11" lintang selatan.

Kota Malang dilalui oleh salah satu Daerah Aliran Sungai (DAS) terpenting di Jawa Timur yaitu DAS Brantas. DAS Brantas merupakan sebuah sungai terbesar di Jawa Timur dengan panjang ± 320 km yang mengalir secara melingkar dan di tengah-tengahnya terdapat gunung berapi yang masih aktif yaitu Gunung Kelud. Sungai Brantas yang bersumber pada lereng Gunung Arjuno, mula-mula mengalir ke arah timur melalui Kota

Malang, lalu membelok ke arah selatan. Di kota Kepanjen Kali Brantas membelok ke arah barat dan di sini Kali Lesti yang bersumber di Gunung Semeru bersatu dengan Kali Brantas. Setelah bersatu dengan Kali Ngrowo di daerah Tulungagung, Kali Brantas berbelok ke utara melalui kota Kediri. Di kota Kertosono, Kali Brantas bertemu dengan Kali Widias, kemudian ke Timur mengalir ke kota Mojokerto. Di kota ini Kali Brantas bercabang dua, ke arah kota Surabaya dan ke kota Porong yang selanjutnya bermuara di selat Madura. Wilayah DAS Brantas merupakan DAS strategis sebagai penyedia air baku untuk berbagai kebutuhan seperti sumber tenaga untuk pembangkit tenaga listrik, PDAM, irigasi, industri dan lain-lain. Luas Wilayah DAS Brantas sekitar 12.000 km² yang mencakup kurang lebih 25 % luas Provinsi Jawa Timur, dengan potensi sumber daya air per tahun ± 12 milyar m³. DAS Brantas Hulu merupakan daerah tangkapan hujan yang kondisinya sangat memprihatinkan. DAS Brantas Hulu terdiri dari sub DAS Brantas Hulu (182 Km²), Amprong (348 Km²), Bango (262 Km²), Metro (309 Km²), Lahor (188 Km²) dan Lesti (608 Km²). Kawasan DAS Brantas Hulu seluas 1.897 Km², meliputi tiga administrasi wilayah yaitu Kabupaten Malang 80,2 %, Kota Malang 3,1% dan Kota Batu 16,7 %. Tata Guna Lahan Eksisting DAS Brantas Hulu didominasi oleh tegalan / ladang yaitu sebesar 37,78 %.

Secara morfologi wilayah Kota Malang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) satuan morfologi, yaitu satuan morfologi dataran yang menempati bagian tengah dan selatan, satuan morfologi perbukitan bergelombang menempati

bagian timur dan utara, dan satuan morfologi pegunungan menempati wilayah bagian barat, utara dan timur. Secara geologi daerahnya disusun oleh batuan hasil kegiatan gunung api yang terdiri dari tufa, tufa pasir, breksi gunung api, aglomerat, dan lava. Secara hidrogeologi akumulasi air tanah di Cekungan Malang dijumpai pada lapisan akuifer yang dapat dipisahkan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok akuifer dengan kedalaman kurang dari 40 meter, kelompok akuifer dengan kedalaman antara 40 - 100 meter, dan kelompok akuifer dengan kedalaman antara 100 - 150 meter. Berdasarkan kuantitas dan kualitas air tanahnya, potensi air tanah di Cekungan Malang dikelompokkan menjadi 4 (empat) wilayah potensi air tanah, yaitu :

- Wilayah potensi air tanah besar;
- Wilayah potensi air tanah sedang;
- Wilayah potensi air tanah kecil;
- Wilayah potensi air tanah langka.

Penggunaan lahan di daerah ini berupa hutan belukar yang menempati bagian barat, utara, dan timur. Tanah persawahan menempati bagian selatan yang merupakan dataran, tanah perkebunan, dan selebihnya merupakan tanah pemukiman penduduk perkotaan dan pedesaan.

3.1.2 Visi & Misi PT. PDAM Kota Malang

VISI

“Menjadi perusahaan air minum yang sehat dan dibanggakan dengan pelayanan prima yang berkelanjutan”.

Perusahaan yang sehat dan dibanggakan adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* dan menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kepentingan *stakeholder*. Terpenuhinya kebutuhan *stakeholder* menjadikan *stakeholder* bangga dan merasa ikut memiliki terhadap Perusahaan. Dengan memenuhi kebutuhan *stakeholder* secara seimbang maka diharapkan Perusahaan dapat terus menjadi perusahaan yang sehat dan dibanggakan baik pada saat ini maupun dalam jangka panjang.

MISI

Misi Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan pelayanan air minum yang prima dan berkelanjutan dengan harga yang terjangkau kepada masyarakat Kota Malang.
- 2) Memberikan kontribusi penghasilan kepada Pemerintah Kota Malang dari bagian laba usaha perusahaan.
- 3) Melaksanakan peran aktif dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pelestarian lingkungan”.

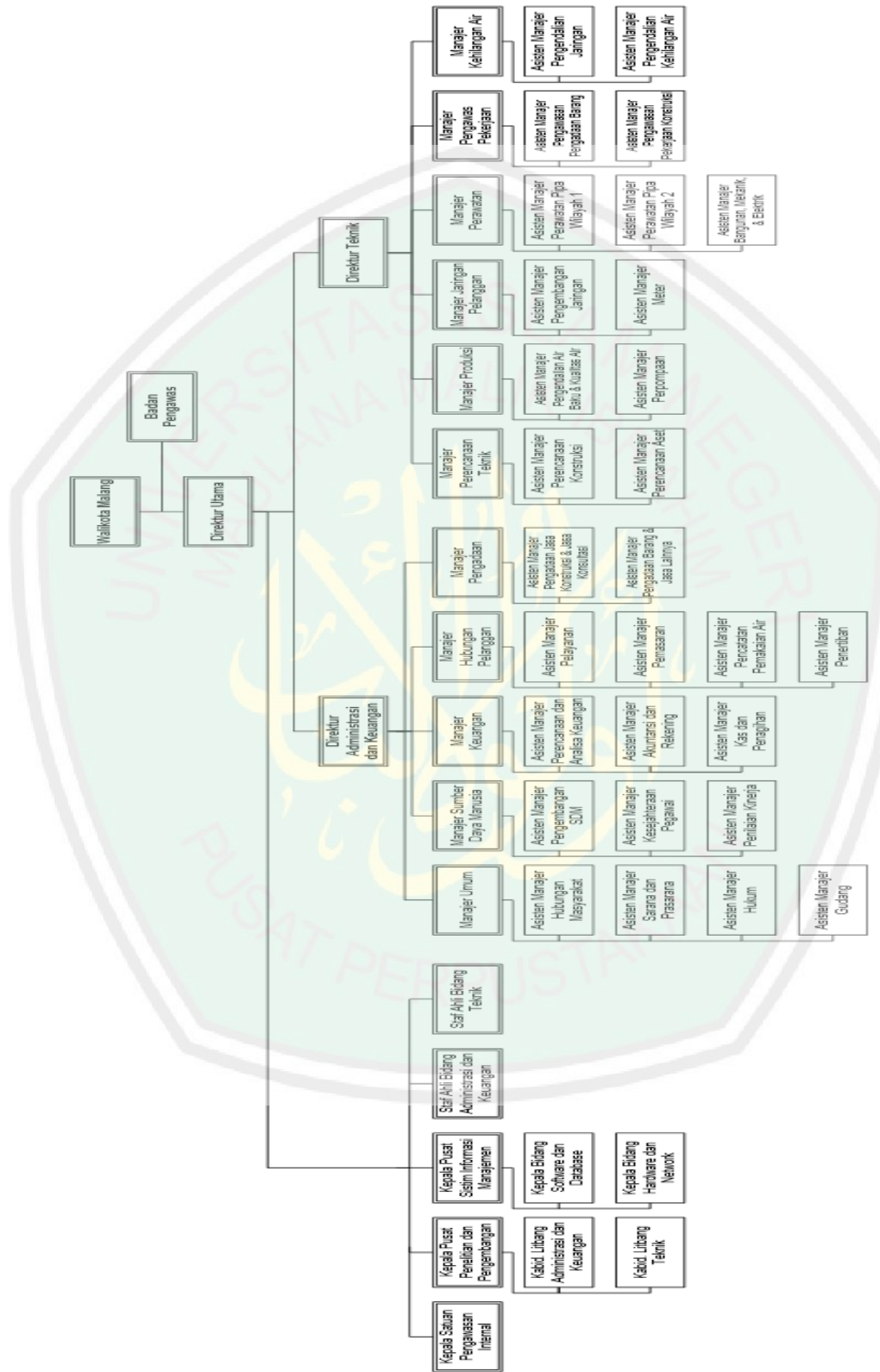
Dengan misi tersebut Perusahaan akan menyediakan pelayanan air minum yang memenuhi kriteria kuantitas, kualitas dan kontinuitas bukan hanya untuk saat ini tetapi untuk seterusnya selama Perusahaan ada dengan harga yang terjangkau sehingga

semua masyarakat bisa menikmati air minum bukan hanya masyarakat yang secara ekonomi berkecukupan.

Perusahaan yang dikelola dengan efektif dan efisien oleh manajemen yang profesional akan mampu memperoleh keuntungan yang wajar. Sesuai ketentuan yang berlaku maka Perusahaan akan memberikan kontribusi berupa bagian laba untuk mendukung Pendapatan Asli Daerah yang akan dipergunakan untuk pembangunan Kota Malang dan kepentingan masyarakat.

Dengan semakin luasnya pelayanan Perusahaan kepada seluruh masyarakat Kota Malang maka Perusahaan turut berperan aktif dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui penyediaan air minum yang memenuhi syarat kesehatan sehingga masyarakat terhindar dari penyakit dan lebih produktif. Perusahaan juga akan berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan baik yang secara langsung maupu tidak langsung mempengaruhi ketersediaan air baku melalui kerja sama dengan instansi terkait dan kelompok masyarakat.

3.1.3 Struktur Organisasi PT. PDAM Kota Malang



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PDAM Kota Malang

Adapun penjabaran tugas dan wewenang masing- masing bagian, sebagai berikut :

6. Tugas dan Wewenang Badan Pengawas

A. Tugas Badan Pengawas

- a) Mengawasi kegiatan Direksi.
- b) Memberikan pendapat dan saran pada kepala daerah terhadap rencana pengangkatan anggota direksi.
- c) Memberikan pendapat dan saran pada kepala daerah terhadap program kerja yang di ajukan direksi.
- d) Memberikan pendapat dan saran pada kepala daerah terhadap rencana perubahan status kekayaan PDAM.
- e) Memberikan pendapat dan saran pada kepala daerah terhadap rencana pinjaman dan ikatan hukum pihak lain.
- f) Memberikan pendapat dan saran pada kepala daerah terhadap rencana dan perhitungan rugi laba/rugi PDAM.
- g) Memberikan laporan kepada laporan daerah secara berkala (triwulan dan tahunan) pada setiap waktu yang di perlukan mengenai perkembangan PDAM dan hasil pelaksanaan tugas badan pengawas.
- h) Melakukan tugas-tugas pengawasan selain yang di tentukan oleh kepala daerah.

B. Wewenang Badan Pengawas

- a) Badan pengawas setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek keuangan, oprasional, dan aspek administrasi.
- b) Hasil penilaian atas persati kerja PDAM sebagaimana dimaksud pada ayat a di jadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM.
- c) Memeberikan peringatan kepada direksi yang tidak melakukan tugas sesuai dengan program kerja yang sudah di setujui.
- d) Memeriksa anggota direksi yang di duga merugikan PDAM.
- e) Mengesahkan program kerja PDAM.
- f) Menerima atau menolak pertanggung jawaban dan program kerja direksi tahun berjalan.

7. Tugas Dan Wewenang Direksi

A. Tugas Direksi

- a) Memimpin dan mengendalikan semua kegiatan PDAM.
- b) Merencanakan dan menyusun program kerja perusahaan lima tahunan dan tahunan.
- c) Membina pegawai .
- d) Mengurus dan mengelola kekayaan PDAM.
- e) Mewakili PDAM baik di dalam dan di luar pengadilan.

- f) Menyampaikan laporan berkala mengenai seluruh kegiatan termasuk neraca maupun perhidungan laba atau rugi kepada kepala daerah melalui badan pengawas.

B. Wewenang Direksi

- a) Mengangkat dan memberhentikan pegawai dengan persetujuan kepala daerah melalui badan pengawas.
- b) Mengangkat pegawai untuk menduduki jabatan di bawa direksi.
- c) Menandatangani pinjaman setelah mendapat persetujuan kepala daerah.
- d) menandatangani neraca dan perhitungan laba atau rugi.
- e) Mendatangi ikatan hukum dengan pihak lain dan atas persetujuan kepala daerah.
- f) Kewenangan lain yang di limpahkan oleh kepala daerah.

8. Tugas dan Wewenang Direktur Utama

Direktur utama mempunyai tugas memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan direksi umum, direktur teknik dan cabang atau uit PDAM serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan intansi terkait dalam melaksanakan tugasnya direktur utama bertanggung jawab kepada kepala daerah.

9. Tugas dan Wewenang Direktur Umum

- a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan di bidang adminidtrasi keuangan, kepegawean dan kesekretariatan.

- b) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan.
- c) merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan .
- d) Mengendalikan uang pendapatan, hasil penagihan rekening penggunaan air dari langganan.
- e) Melaksanakan tugas-tugas yang di berikan Direktur Utama.
- f) Dalam melaksanakan tugas-tugas Direktur Umum bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

10. Tugas dan Wewenang Direktur Teknik

- a) Mengkoordinasikan dan pengendalian kegiatan di bidang perencanaan teknik, produksi, distribusi dan perawatan teknik.
- b) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kendaraan instalansi produksi, sumber mata air dan sumber mata air tanah.
- c) Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengujian peralatan teknik dan bahan-bahan kimia.
- d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh direktur utama.
- e) Dalam menjalankan tugasnya, direktur teknik bertanggung jawab kepada direktur utama.

11. Bagian Umum

Direktur Bidang Umum mempunyai unsur staf terdiri dari:

- a) Bagian keuangan
- b) Bagian hubungan langganan

- c) Bagian personalia
- d) Bagian Umum

Semua bagian yang ada di atas masing-masing di pimpin oleh seorang kepala bagian yang melaksanakan tugasnya di bawah dan bertanggung jawab kepala direktur umum.

1) Bagian keuangan mempunyai tugas

- a) Mengendalikan semua bidang keuangan.
- b) Mengendalikan program dan pendapatan bidang keuangan.
- c) Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapat serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- d) Melaksanakan semua tugas yang di berikan oleh atasan.
- e) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab Direktur Umum.

2) Bagian hubungan langganan mempunyai tugas

- a) Melakukan penyaluran meter airdan menarik data penggunaan air berdasarkan meter.
- b) Menyelenggarakan pemasaran, pelayanan langganan dan mengurus penagihan rekening langganan.
- c) Menyelenggarakan fungsi-fungsi pelayanan, pengolahan rekening data langganan.
- d) Menyelenggarakan fungsi pengawasan meter air dan administrasi meter air.

- e) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh atasan.
 - f) Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggung jawab kepala direktur umum,
- 3) Bagian personalia mempunyai tugas
- a) Mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan bidang administrasi kepegawaian.
 - b) Melaksanakan proses kegiatan pengajian, kenaikan pangkat kenaikan berkala, mutasi, kesejahteraan pegawai dan pembinaan pegawai.
 - c) Mengurus proses askes, astek, taspem dan proses pegawai yang telah mencapai usia pensiun dan penghargaan.
 - d) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada direksi tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu tentang kepegawean.
 - e) Membuat laporan kegiatan bagian pegawai dan melaksanakan tugas lain yang berhubungan tugas yang di berikan oleh atasan.

- 4) Bagian umum mempunyai tugas

- a) Mengendalikan dan menyelenggarakan kegiatan di bidang administrasi, kepegawean, personalia dan kesekretariatan.
- b) Mengyelenggarakan kegiatan dibidang kerumahan, peralataan kantor dan perundang-undangan.
- c) Mengurus perbekalan material dan peralatan teknik.
- d) Mengadakan pembelian barang-barang yang di perlukan perusahaan.
- e) Membuat laporan kegiatan di bagian umum.
- f) Memberikan informasi kepada masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- g) Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada direktur umum.

12. Bagian Teknik

Unsur staf Direktur Teknik terdiri dari :

- a) Bagian Produksi.
- b) Bagian Distribusi
- c) Bagian Perencanaan Teknik.

Bagian-bagian diatas masing-masing di pimpin oleh kepala bagian yang melaksanakan tugasnya nerada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur teknik.

- 1) Kepala bagian produksi mempunyai tugas.

- a) Mengendalikan kuantitas dan kualitas produk air termasuk rencana keperluan material produksi.
 - b) Mengatur dan Menyelenggarakan fungsi-fungsi serta laboratorium.
 - c) Melaksanakan tugas yang di berikan oleh atasan.
 - d) Dalam melaksanakan Tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Teknik.
 - e) Membuat laporan kegiatan bagian produksi.
- 2) Kepala bagian Distribusi mempunyai tugas.
- a) Mengawasi pemasangan dan pemeliharaan pipa-pipa distribusi dalam rangka pemberian air secara merata serta melayani gangguan.
 - b) Mengatur Distribusi air secara merata kepada pelanggan dan menyelesaikan angsuran di bagian distribusi.
 - c) Membuat peta jaringan pipa dan perlengkapan.
 - d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh atasan.
 - e) Membuat laporan kegiatan bagian distribusi.
- 3) Kepala Bagian perencanaan Teknik mempunyai tugas.
- a) Merencanakan pembangunan Instalasi pengolahan air bersih pada lokasi yang belum tersedia pengolahan air bersih air bersih.
 - b) Merencanakan pengembangan instalasi pengolahan air bersih dan jaringan perpipaan serta sarana prasarana penunjang lainnya.
 - c) Mengevaluasi pelaksanaan sambungan rumah.

- d) Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan.
 - e) Membuat laporan kegiatan bagian perencanaan bagian teknik.
- 4) Bagian peralatan Teknik mempunyai tugas.
- a) Membuat program kerja peralatan dan perawatan teknik.
 - b) Meneliti dan menilai peralatan teknik sesuai dengan peralatan perusahaan.
 - c) Membuat laporan kegiatan bagian peralatan dan perawatan teknik.
 - d) Mengusulkan tentang pemeliharaan atau perbaikan bagian umum.
 - e) Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh atasan.

13. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Dalam bidang pengawasan, Direktur utama dibantu oleh Inpektorat perusahaan atau stuan pengawasan Internal (SPI) yang di angkat dan di berhentikan oleh Direktur Utama setelah di berikan persetujuan dari kepala Daerah. SPI di pimpin oleh seorang ketua yang kedudukanya setingkat kepala bagian, Dalam melaksanakan tugasnya SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SPI mempunyai tugas:

- a) Melaksanakan audit intern terhadap administrasi atau keuanagan, teknik dan pengelolaan pembangunan seluruh kekayaan perusahaan.

- b) Mengadakan pengawasan atas anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
- c) Mengadakan pengawasan terhadap penyelenggaraan tata kerja dan prosedur di lingkungan PDAM Tirta Darma Kota Malang menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- d) Mengadakan pengawasan keamanan dan ketentuan perusahaan.
- e) Mengawasi dan mengikuti kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dan memberikan penilaian serta pembahasan secara periodik atau berkala.
- f) dalam melaksanakan tugasnya termasuk soal-soal yang menyangkut intern perawatan berupa memberikan petunjuk-petunjuk atau bimbingan serta mengambil langkah-langkah demi kelancaran perusahaan.
- g) Memberikan saran-saran atau pertimbangan-pertimbangan kepada direktur utama dengan hirarki dengan langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu di bidang tugasnya.

14. Bagian Penelitian dan Pengembangan (LITBANG)

Dalam Bidang Penelitian dan Pembangunan, Direktur utama di bantu oleh Bagian penelitian dan Pengembangan (LITBANG) yang diangkat dan di berhentikan oleh Direktur Utama. Bagian LITBANG dalam melaksanakan Tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

LITBANG mempunyai tugas :

- a) Mengadakan penelitian dan Pengembangan Perusahaan.

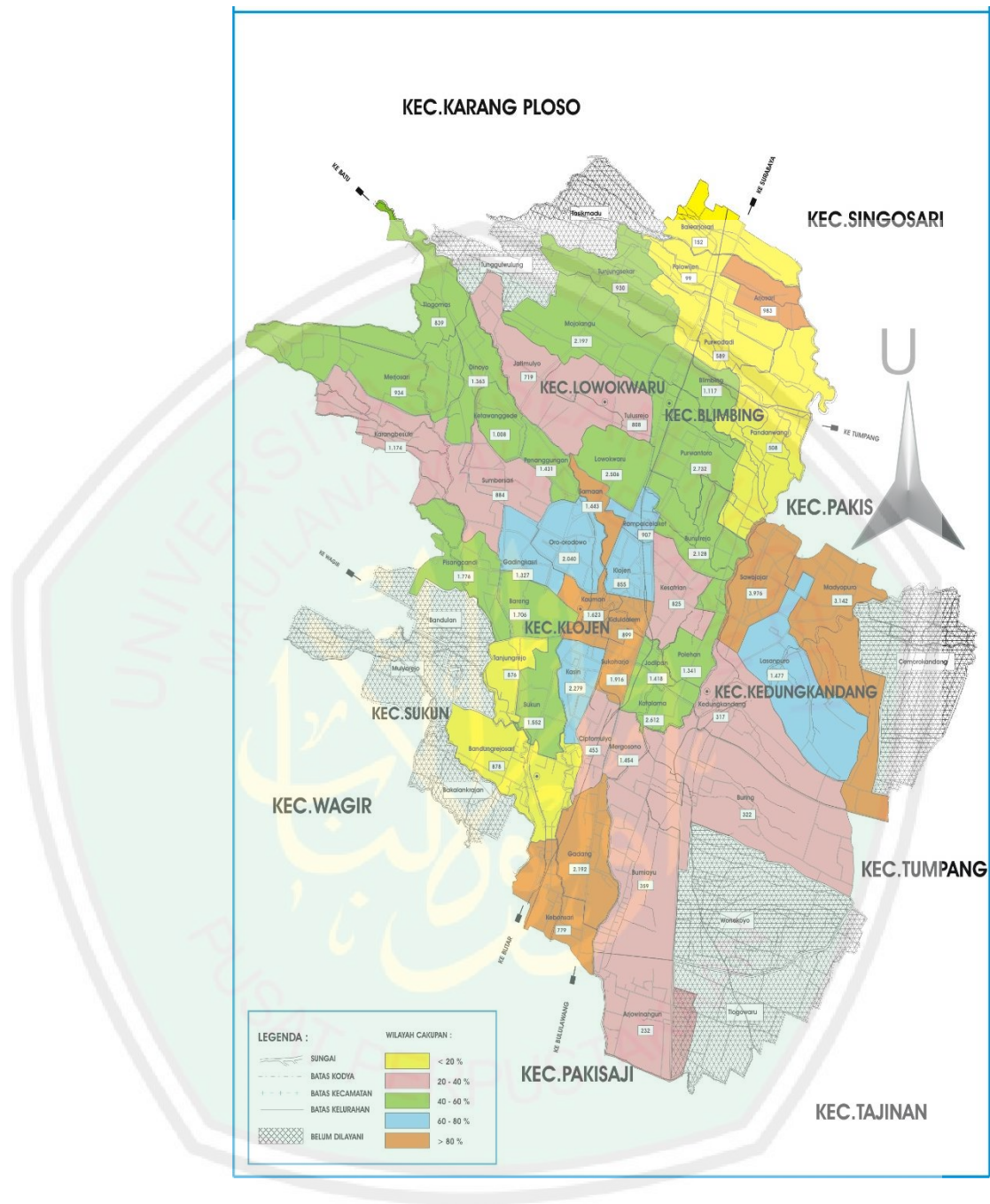
- b) Meneliti kemungkinan-kemungkinan untuk ikut dalam pengembangan teknologi perusahaan.
- c) Pelaksanaan penelitian terhadap rencana pembangunan daerah dalam rangka mengikut sertakan peranan perusahaan di dalamnya.
- d) Melaksanakan penelitian dan pengembangan Analisis pemasaran secara umum untuk membantu penelitian, promosi serta pengembangan perusahaan.
- e) Menerbitkan laporan-laporan dari penerbit-penerbit lainnya mengenai aktivitas perusahaan, dalam rangka Aktivitas penelitian dan pengembangan.
- f) Memberikan saran-saran atau pertimbangan kepada direksi sesuai dengan Hirarki tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya.

3.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan PT. PDAM Kota Malang

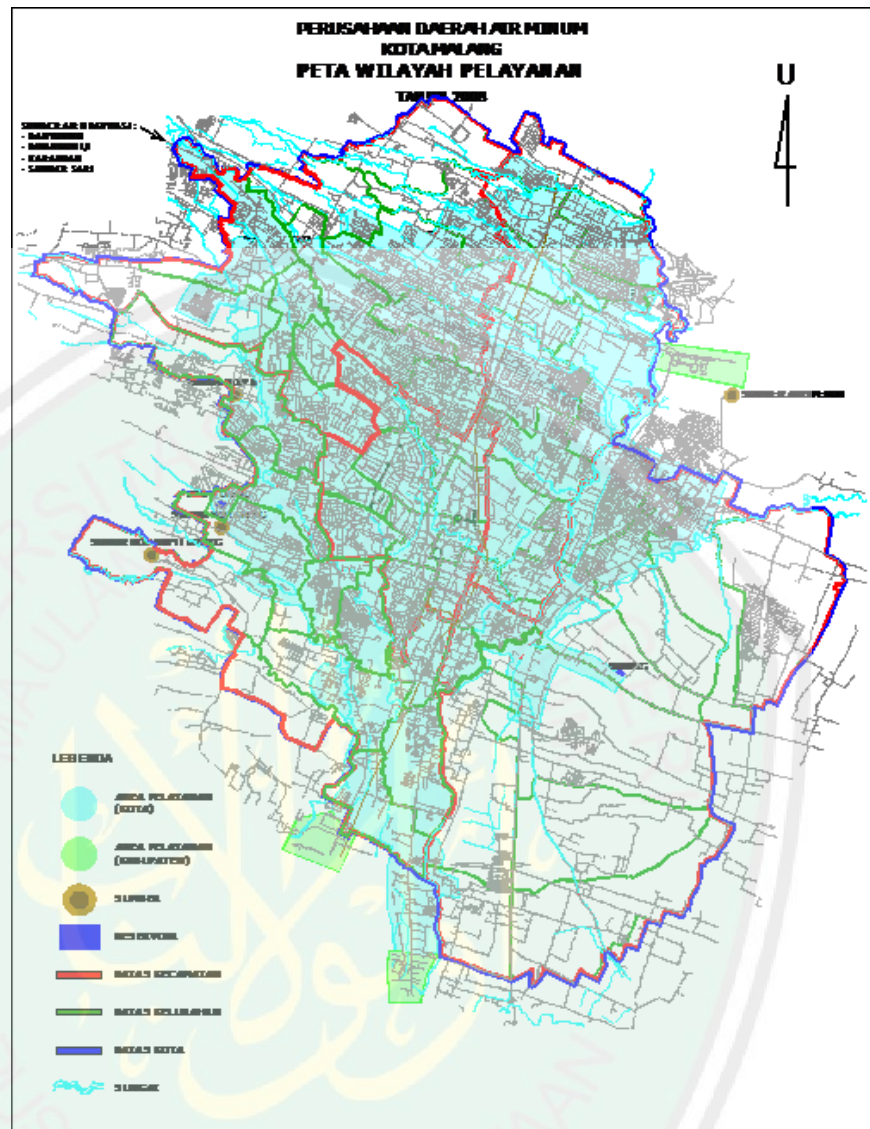
Seiring dengan perkembangan Kota Malang dan perkembangan jumlah penduduk, maka pada tanggal 18 Desember tahun 1974 diterbitkan Peraturan Daerah No.11 Tahun 1974 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum dan dengan terbitnya Peraturan Daerah tersebut, maka Unit Air Minum berganti nama dan status menjadi Perusahaan Daerah Air Minum yang berbadan hukum sebagaimana diatur oleh UU No. 5/1962 mengenai Perusahaan Daerah. Peraturan Daerah ini dilakukan addendum pada tahun 1984 dengan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1984.

Dalam perkembangannya Perusahaan tidak saja melayani masyarakat di wilayah Kota Malang tetapi juga masyarakat di sekitar wilayah Kota Malang yang berada di Kabupaten Malang dan Kota Batu walaupun dalam jumlah yang tidak terlalu banyak. Hal ini dilakukan karena PDAM di wilayah yang bersangkutan belum mampu melayani air bersih di wilayah tersebut. Pelayanan tersebut dapat dilakukan dengan berdasarkan rekomendasi dari PDAM yang memiliki kewenangan melayani wilayah tersebut sesuai yang diajukan oleh calon pelanggan.

Wilayah pelayanan di Kabupaten Malang meliputi sebagian desa Kebonagung, Pakisaji, Mangliawan dan Karangploso. Sedangkan wilayah di Kota Batu yang dilayani oleh Perusahaan meliputi desa Giripurno dan Bumiaji.



Gambar 4.2. Wilayah Pelayanan PDAM Kota Malang berdasarkan cakupan pelayanan



Gambar 4.3 Wilayah Pelayanan dan Lokasi Sumber.

3.1.5 Kinerja Karyawan

Sejak Januari tahun 2014 perusahaan menerapkan sistem penilaian kinerja yang lebih obyektif dan efektif untuk meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini dimaksudkan agar pegawai termotivasi untuk bekerja lebih baik dan memberikan kontribusi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Sistem penilaian kinerja pegawai dilakukan dengan menilai aspek perilaku dan aspek sasaran kerja. Nilai total kinerja merupakan gabungan dari nilai perilaku dan nilai pencapaian sasaran kerja dengan bobot masing-masing 40% dan 60%. Pegawai dengan kinerja lebih tinggi akan memperoleh imbalan yang lebih tinggi. Sedangkan pegawai dengan kinerja buruk akan mendapatkan sanksi mulai dari ringan sampai dengan pemberhentian.

3.1.6 Lokasi Perusahaan

Penelitian ini dilakukan pada PDAM kota malang di Jl. Danau Sentani Raya No. 100 Madyopuro, Kedungkandang Kota Malang, Jawa Timur.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Teknologi Sistem Informasi saat ini berkembang sangat pesat salah satunya yaitu Perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan bekerja sama. Menurut Winarno (2004:1.5) Sistem adalah sekumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Masing-masing memiliki fungsi yang berbeda dengan yang lain tetapi tetap bisa bekerja sama. Menurut Tubagus (2013:22) Data yang berupa Database yang mempermudah penyimpanan dan mengurangi kesalahan, Dengan adanya sistem informasi dapat di tampilkan dengan cepat, dan proses pengolahan data yang lebih cepat dan tepat.

Tabel 4.2
Informasi Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Aritono, S.E	Asisten Manager Pengembangan SDM
2.	Drs. Anjar Riyanto	Kepala Pusat SIM,
3.	Risqi Desi Amalia, S.P	Staff Asisten Penilaian Kinerja
4.	Nunuk umiyati	Staff SDM
5.	Drs. Samsul Hadi	Asisten Manager Kesejahteraan Pegawai

Peneliti menggunakan pedoman yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen. Berikut adalah paparan hasil wawancara dengan Asisten Manager Pengembangan SDM, Kepala Pusat SIM, Staff Asisten Penilaian Kinerja, dan satu Staff SDM di PDAM Kota Malang:

1. Implementasi SIM

Berdasarkan wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“Hampir semua proses informasi dan Bisnis di PDAM 99% menggunakan aplikasi mulai dari Absensi pegawai, pelayanan pembayaran lewat (bank, atm, minimarket, kantor pos, layanan keliling pdam, layanan online traveloka), pelayanan lembur, pelayanan kebocoran, pasang baru, sampai dengan maintenance, produksi, SDM, dan persuratan *e-office*”

Wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku Kepala Pusat

SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“Semua proses yang di jalankan di PDAM itu kebutuhan karyawan menggunakan aplikasi dan penyelesaian tugas yang di berikan dari atasan melalui aplikasi mempunyai waktu penyelesaian, jika melebihi jangka waktu tersebut mendapatkan sanksi”

Wawancara dengan Ibu Risqi Desi Amalia, S.P selaku Staff Asisten

Penilaian Kinerja (29/04/2019) pukul 10.00 mengungkapkan:

“Aplikasi SIM yang di buat oleh kinerja, kinerja yang di PDAM kota malang ini sudah teraplikasi semua dan semua pegawai mempunyai tugas atau sasaran tersendiri untuk di lakukan dan sasaran kerja itu juga sudah teraplikasi, sekarang sudah menghemat kertas, kalau dulu dari atasan memberikan tugas kebawahan, dan pegawai melampirkan tugasnya dengan kertas tapi dengan berjalanya waktu dan aplikasi mulai canggih sekarang semua pegawai mempunyai akun sendiri yang wajib untuk di lihat, semua tugas mempunyai jangka waktu penyelesaiannya”

Wawancara dengan Ibu Nunuk Umiyati selaku staf sdm (

29/04/2019) pukul 10.30 mengungkapkan:

“Semua aplikasi yang bisa di implementasikan di masing bagian tergantung kebutuhan permintaan dan bisa bekerja dengan optimal dan ada jangka waktu penyelesaian, dengan adanya aplikasi ini sangat terbantu penyelesaian lebih cepat, akurat dan hasilnya dapat di pertanggung jawabkan”

Seperti halnya Ellitan & Annatan (2009:127) Bagi perusahaan yang ingin berkembang dan survive dalam lingkungan bisnis yang kompleks, tidak ada alasan bagi mereka tidak menggunakan teknologi, sepanjang hal itu dapat membantu dan memudahkan perusahaan yang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.

2. Informasi SIM bagi Karyawan

Berdasarkan Wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku Kepala Pusat SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“iya, terutama karyawan lapangan yang membutuhkan informasi cepat, seperti alasan kebocoran pipa dll, yang dulu laporan keboran harus memakai kertas sekarang sudah melaporkan melalui aplikasi dengan foto kebocoran tersebut dan informasi tersebut bisa di lihat di handpone nya masing-masing”

Wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“Sangat menunjang di pegawai PDAM seperti laporan kebocoran cepat lewat aplikasi lebih efisien dan efektif dan langsung masuk di aplikasi atasan tidak harus menunggu beberapa hari untuk persetujuan“

Wawancara dengan Ibu Risqi Desi Amalia, S.P selaku Staff Asisten Penilaian Kinerja (29/04/2019) pukul 10.00 mengungkapkan:

“Secara umum kita lebih mudah untuk mendapatkan informasi tersebut tapi kita juga masih memasang pengumuman di dekat presensi kalau untuk efektifitas ya efektifan ini kita tanpa melakukan apa-apa sudah bisa di lihat pengumumannya”

Wawancara dengan Ibu Nunuk umiyati selaku staf sdm (29/04/2019) pukul 10.30 mengungkapkan:

“tidak hanya di aplikasi tentang pengentahuan informasi tetapi juga melalui group untuk mengetahui tentang kerusakan ataupun tentang informasi lainya”

3. Respon Karyawan Terhadap Sim

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku Kepala Pusat SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“Baik, karyawan merespon positif dan terkendali dan awalnya ada penolakan tetapi setiap karyawan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk merubah dan mengurangi penolakan butuh waktu, ada juga yang sampai mau pindah di bagian yang menurut pegawai tersebut yang tidak ada aplikasi atau yang tidak berhubungan dengan

komputer tapi tetap aja memakai komputer, lama kelamaan pegawai tersebut belajar dan bisa mengoperasikan aplikasi tersebut. tidak sia-sia kita membangun sistem informasi atau aplikasi tersebut sejak tahun 2005”

Wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager

Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“Karyawan merespon dengan baik tetapi juga ada penolakan tapi di tetapkannya sebuah aturan dan teknologi canggih untuk mempermudah dan mempercepat jalanya pekerjaan dengan di tetapkannya sebuah aturan ini harus segera di laksanakan kalau tidak akan berakibat yang istilahnya produk tidak sempurna kalau mereka tidak melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan maka itu akan mempengaruhi inisiatif kinerjanya dia akan di potong, dan akhirnya mau tidak mau pegawai harus belajar aplikasi tersebut”

Wawancara dengan Ibu Risqi Desi Amalia, S.P selaku Staff Asisten

Penilaian Kinerja (29/04/2019) pukul 10.00 mengungkapkan: hal 63

“Seneng sekali, bisa bekerja dengan cepat kalau dulu sebelum adanya aplikasi harus secara manual selalu mengingat, kalau sekarang atasan menilai bahawan bisa lansung di cek di aplikasi tugasnya sudah selesai apa belum dengan jangka waktu yang di tentukan oleh perusahaan jadi lebih terbantu lebih efektif dan efesien dalam meningkatkan kinerja karyawan”

Wawancara dengan Ibu Nunuk Umiyati selaku staf sdm (

29/04/2019) pukul 10.30 mengungkapkan:

“baik sekali, karena kita di bantu dengan mudah dan efesien untuk menjalankan tugas dan persetujuan dengan cepat meskipun atasan ada urusan di luar kota kita masih bisa menjalankan tugas karena sudah di setujui oleh atasan lewat aplikasi”

4. Proses Komunikasi Karyawan Sebelum dan Sesudah adanya SIM

Wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager

Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“Komunikasih seblum adanya SIM kita membuat janji dulu ya ke ruangan atasan mbak, untuk menunggu atasan ada di ruangan kalau atasan tidak ada baru kita melakukan sms ataupun telvon kepada atasan kita”

Wawancara dengan bapak Drs. Samsul Hadi selaku Assman kesejahteraan pegawai (03/05/2019) 10.00 mengungkapkan:

“iya masih secara manual kita menaruh berkas di meja atasan dan menunggu sampai di setujuai kalaupun atasan tidak ada di ruangan kita harus menunggu atasan datang setelah itu baru kita telvon”

5. SIM dapat Meningkatkan Efektif dan Efisien karyawan

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku Kepala Pusat SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“Belum pernah menghitung lengkap (paper list) tetapi dengan adanya sistem dan aplikasi tersebut membuat karyawan dan atasan lebih mudah untuk melaporkan masalah dan kerusakan yang ada lebih akurat karena setiap ada masalah kebocoran dll melaporkan lewat aplikasi dengan memfoto menjadi lebih efektif dan efisien”

Wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“Berjalanya sistem informasi manajemen sangat cepat untuk mengatasi kesalahan karena data menggunakan data base akurasi data yang di pakai untuk kebocoran dan lainnya lebih akurat dari pada data sebelumnya menggunakan manual lebih lama dan human error pasti lebih besar, sekarang lebih cepat efektif dan efisien”

Wawancara dengan Ibu Risqi Desi Amalia, S.P selaku Staff Asisten Penilaian Kinerja (29/04/2019) pukul 10.00 mengungkapkan:

“iya sanagt efektif dan efisien, seperti contoh dulu sebelum menggunakan aplikasi untuk membuat surat aja harus di bagian tertentu dan sekarang cukup membuat di aplikasi jadi pekerjaan lebih cepat selesai dengan adanya aplikasi lebih cepat di respon karena di aplikasi untuk menyelesaikan tugas ada jangka waktunya tertentu”

Wawancara dengan Ibu Nunuk Umiyatiselaku staf sdm (29/04/2019

) pukul 10.30 mengungkapkan:

“lebih efektif dan efisien karena kita bekerja lebih cepat selesai dan lebih banyak yang di selesaikan”

Sama seperti Menurut Simamora (1997:94) dalam Meldona & Siswanto (2012:276) Meningkatkan kemampuan staff departemen-departemen dan tim proyek agar secara cepat dan efektif mampu memecahkan masalah.

6. SIM dapat Meningkatkan Kerjasama antar Karyawan

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku Kepala Pusat SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“kerja sama berjalan secara otomatis karena dengan adanya aplikasi ini semua kegiatan menjadi terintegrasi (kerja sama antar karyawan)”

Wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“iya, terintegrasi (kerja sama antar karyawan) seperti lembur, bagian Sdm, dan bagian keuangan, seperti lembur dalam perbaikan pipa bocor ada yang menyiapkan alat-alat untuk memperbaiki dan semua itu sudah ada yang mempersiapkan dikatakan secara otomatis dengan adanya aplikasi tersebut membuat kerjasama tersusun secara rapi”

Wawancara dengan Ibu Risqi Desi Amalia, S.P selaku Staff Asisten Penilaian Kinerja (29/04/2019) pukul 10.00 mengungkapkan:

“iya seperti contoh surat menyurat itu dengan memakai aplikasi kita bisa bekerja sama membuat dan mengirim kepada atasan untuk di setujui dan tidak harus kebagian tertentu itu salah satu kerja sama di pdam”

Wawancara dengan Ibu Nunuk umiyati selaku staf sdm (29/04/2019) pukul 10.30 mengungkapkan:

“jelas iya karena kerja sama antar pegawai sangat di perlukan dengan adanya aplikasi menumbuhkan semangat kinerja karyawan lebih tinggi”

7. Apa Kendala SIM pada Karyawan dan cara mengatasi

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku

Kepala Pusat SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“Dengan di adanya pelatihan aplikasi karyawan bisa mengurangi adanya kendala yang ada seperti kendala dulu sebelum adanya aplikasi ada kebocoran bagian pipa di lapangan mau memperbaiki tetapi di bagian gudang belum mempersiapkannya dengan alasan tertentu itu adalah sebuah kendala tetapi dengan adanya aplikasi yang mempunyai waktu penyelesaian tidak ada alasan untuk tidak mempersiapkan karena kalau dengan waktu habis dan belum di persiapan alat-alatnya maka bagian tersebut mendapatnya sanksi”

Wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager

Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“terkadang bagian lapangan yang memperbaiki pipa bocor untuk melaporkan jam lembur di aplikasi tidak bisa di karenakan tempat tersebut tidak ada sinyal tetapi hal tersebut tidak mengganggu hasil kerja dan memperbaiki”

8. Kinerja Karyawan Sebelum dan Sesudah adanya SIM

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku

Kepala Pusat SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“kalau dulu sebelum adanya SIM kita melakukan kegiatan operasional membutuhkan beberapa hari untuk menyelesaikannya. setelah adanya SIM kegiatan operasional bisa di lakukan dalam waktu sehari dan dapat melaksanakan pekerjaan lebih efektif dan efisien”

Wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager

Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“ya kalau dulu kita membutuhkan waktu lama dan tenaga yang ekstra untuk membuat surat untuk mendapatkan persetujuan dari atasan (jika atasannya ada mbak kalau tidak ada ya,, kita nunggu sampai dia datang) kalau sekarang membuat surat lewat aplikasi dan di sertujui lewat aplikasi meskipun atasan ada di luar kota tetap bisa di setujui dengan aplikasi”

Wawancara dengan bapak Drs. Samsul Hadi selaku Assman kesejahteraan pegawai(03/05/2019) 10.00 mengungkapkan:

“Dulu kami menghabiskan waktu untuk menyelesaikan tugas di kantor dengan cara manual dan sangat menguras tenaga kalau sekarang lebih cepat selesai lebih efektif dan efisien”

9. Dengan Adanya SIM apa mengurangi Biaya Operasional

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku Kepala Pusat SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“Iya, mengurangi biaya operasional seperti penggunaan kertas yang berkurang tidak seperti dulu sebelum menggunakan aplikasi untuk pembuatan surat dan juga mengurangi biaya bbm yang sekarang kerja sama dengan sppbu bisa melaporkan berapa meter mobil di pakai dan habis berapa bbm di laporkan langsung lewat aplikasi dengan plat nomor yang di tentukan oleh PDAM kalau dulu itu mbak, di kasih kupon jadi kadang karyawan ada yang nakal menjual kupon tersebut tidak di isi di mobil PDAM”

Wawancara dengan bapak Arianto selaku Asisten Manager Pengembangan SDM (29/04/2019) pukul 09.00 mengungkapkan :

“Betul mbak, sangat mengurangi biaya operasional sekarang semenjak menggunakan aplikasi jarang menggunakan kertas, sekarang membuat surat spk dan surat yang lain jarang di cetak kecuali kalau memang di butuhkan untuk di cetak dan di tanda tangani asli, kertas juga mahal biar tidak pemborosan dengan kertas”

Sama Menurut Ellitan & Anatan (2009:128) dengan adanya SIM dapat menyatukan tenaga kerja yang luas dari berbagai jenjang dalam organisasi, meningkatkan fleksibilitas penugasan kerja karyawan,

meningkatkan rekrutmen tenaga kerja, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan mengurangi biaya fasilitas.

3.2.1 Implementasi SIM dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Sistem informasi SDM (SISDM) yang efektif akan menghasilkan beberapa laporan dan ramalan penting yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan bisnis Meldona & Siswanto (2011:275) :

- 1) laporan-laporan rutin (*routine reports*)
- 2) laporan-laporan penyimpangan
- 3) laporan-laporan berdasarkan permintaan
- 4) prediksi atau ramalan

Sistem informasi manajemen sangat mendukung untuk meningkatkan kinerja karyawan di PDAM Kota Malang seperti wawancara dengan Ibu Risqi Desi Amalia, S.P selaku Staff Asisten Penilaian Kinerja (29/04/2019) pukul 10.00 mengungkapkan:

“iya betul, jadi Sim dapat meningkatkan kinerja jika karyawan sudah bisa mengoperasikan SIM dengan baik, membuat laporan dengan mudah dan cepat untuk menghemat waktu. dengan adanya SIM kinerja karyawan yang memiliki jam kerja lebih seperti lembur tidak lagi bermalas-malasan karena jam lembur melebihi batas yang di tentukan oleh perusahaan mendapatkan bonus yang di laporkan karyawan lewat aplikasi dengan bukti foto, jam laporan lembur saat itu”

Berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. Anjar Riyanto selaku Kepala Pusat SIM (29/04/2019) pukul 09.30 mengungkapkan :

“Kinerja karyawan sekarang semakin meningkat karena adanya aplikasi SIM yang di buat oleh karyawan PDAM sendiri, Alhamdulillah kami bisa menerapkan kebijakan pemerintah tentang industri 4.0 melalui aplikasi SIM, seperti penggunaan teknologi untuk oprasional perusahaan tetapi bagi karyawan yang usia tua belum memahami SIM

meskipun sudah di adakan pelatihan maka akan di turunkan jabatan atau mengganti di tempat yang sesuai untuk karyawan itu”

3.2.2 Pandangan Islam Mengenai Sistem Informasi Manajemen

Seperti ayat Alqur’an tentang kinerja dalam islam itu bearti sangatlah penting dalam pekerja dalam Al-qur’an surat Qs. Al-Zumar ayat 39

قُلْ يُقَوْمٌ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), "Wahai kaumku! Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula) maka kelak kamu akan mengetahui.

Nabi Muhammad bersabda bahwa manusia itu wajib untuk bekerja untuk mencari nafkah nanti akan mendapatkan nikmatnya

Dalam surah Al - Mulk (67) : 15 Allah Subhanahuata’ala berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan (Q.S Al- Mulk 67:15).

Bekerja bukan hanya suatu kebutuhan, tetapi juga kewajiban dan ibadah . Berpahala jika di lakukan , berdosa jika di tinggalkan.

Seperti dalam Al-qur’an bahwa islam itu menunjukkan bahwa adanya teknologi seperti dalam Al-qur’an surat al-qiyamah ayat 3-4

Teknologi sidik jari

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ نَجْمَعَ عِظَامَهُ ﴿٣﴾ بَلَىٰ قَدْرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ﴿٤﴾

Artinya: (3) Apakah manusia mengira bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang-belulanginya? (4) (Bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna.

Dalam al-qur'an menunjukkan teknologi sidik jari untuk mengetahui seseorang bahwa islam itu menunjukkan teknologi kepada manusia lewat sidik jari untuk dikembangkan dalam teknologinya.

Menelusuri pandangan Al-Qur'an tentang teknologi, membuat kita melihat sekian banyak ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang alam semesta. Menurut sebagian ulama dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang berbicara tentang alam dan materi serta fenomenanya, dan yang memerintahkan manusia untuk mengetahui dan memanfaatkan alam ini.

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفْتٍ وَيُنْفِثْنَ مَا بُمِسِكُنَّ إِلَّا الرِّحْمُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
بَصِيرٌ (١٩)

Artinya :”Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu. (Q.S Al-Mulk ayat 19)

Tujuan dari ayat ini adalah sebagai pembukti tentang tauhid, keesaan dan kekuasaan Allah SWT. Hukum-hukum alam yang melahirkan kebiasaan-kebiasaan pada hakikatnya ditetapkan dan diatur oleh Allah SWT Yang Maha Hidup lagi Qayyum (Maha Menguasai dan Maha Mengelola Sesuatu) hal ini dapat dipahami dengan adanya undangan kepada manusia untuk belpikir, karena sesungguhnya dalam penciptaalnya yakni kejadian benda-benda angkasa seperti matahari bulan, dan jutaan gugusan bintang-bintang yang terdapat di langit. atau dalam pengaturan sistem kerja langit yang sangat teliti. terdapat

tanda-tanda kekuasaan Allah SWT bagi orang-orang yang memiliki akal yang murni. Al-Qur'an memperkenalkan satu kategori lagi dalam dunia keilmuan yang terkait dengan kegiatan berfikir yaitu ulul albab. Ulul albab adalah orang-orang memiliki akal yang murni sehingga tidak akan mengalami kerancuan dalam berfikir.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Penerapan Sistem informasi manajemen di PDAM kota Malang sudah di terapkan dengan baik untuk mempercepat pekerjaan dan mengoreksi kesalahan secara cepat dengan menggunakan aplikasi sehingga meminimalisir biaya oprasional.
2. Sistem informasi manajemen sangat mendukung untuk meningkatkan kinerja karyawan di PDAM Kota Malang seperti pernyataan wawancara dari beberapa responden. Kinerja karyawan sekarang semakin meningkat karena adanya aplikasi SIM yang di buat perusahaan guna mempermudah karyawan dalam berbagai hal, seperti mengirim dokumen antar karyawan dengan efektif dan efisien serta mengurangi biaya operasional. Perusahaan berhasil menerapkan kebijakan pemerintah tentang industri 4.0 melalui aplikasi SIM, seperti penggunaan teknologi untuk operasional perusahaan.

1.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Setelah dilakukaknya Implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) dalam meningkatkan kinerja karyawan di PDAM Kota Malang hendaknya lebih memperbaiki lagi jika masih belum maksimal pada sasaran, serta meningkatkan pengembangan karyawan yang belum memahami secara baik tentang implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen).

2. PDAM Kota Malang dapat melakukan pelatihan kepada karyawan setiap satu bulan sekali agar para karyawan dapat memahami implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) lebih baik lagi dan tidak tertinggal dengan teknologi saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an dan Terjemahan.

Ali Hapsi & Wandra Tonny dkk. 2010. *Sistem Informasi Bisnis Si-bis. cetakan pertama*. Baduose Media.

Al- Emran, Mostafa & Vitality Mezhuyev & Adzhar Kamaludin & Khaled Shaalan.2018. *The Impact of knowledge Management Processes on Information Systems: A Systematic Review*. Jurnal

Ah, Saprizal. 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Tambusan Tengah Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi

Bintoro & Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan (cetakan 1)*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media.

Davis, Gordan B.1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen (Bagian 1 Pengantar)*. Jakarta Pusat. PT Pustaka Binaman Pressindo.

Ellitan, Lena & Anatan Lina. 2009. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Praktis. (cetakan kedua)*. Alfabeta, Cv.

Poltroieri, Febricio Camilia & Gilberto Miller Devos Ganga & Mateus Cecilio Gerolamo. 2019. *Maturity In Management System In tegration and Its Relationship With Sustainable Performance*. Jurnal

Gebre-Mariam, Mikael & Bendik Bygstad. 2019. *Digitalization Mechanisms of Health management Information Systems In Developing Countries*. Jurnal

Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan ke 2)*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.

Kumorotomo, Wahyudi. & Subando Agus Margono. 2004. *Sistem Informasi Manajemen (Dalam Organisasi-Organisasi Publik)*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Mas'adah, Aulia. 2017. *Sistem Informasi Manajemen Rencana Kerja Madrasah untuk Mengukur Realisasi Kegiatan dengan Model Planning, Programming, Budgeting System (PPBS) di Madrasah Ibtidaiyah Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM (cet. ketiga)*. Bandung. PT Refika Aditama.

- Mangkunegara Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan (cetakan 14)*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Machmud, Rizan. 2013. *Hubungan Sistem Informasi Manajemen Dan Pelayanan Dengan kinerja Pegawai Pada Rutan Makassar*. Jurnal
- McLeod Reymond, George. 2008. *Sistem Informasi Manajemen (Edisi 10)*. Jakarta.Salemba Empat.
- McDonnell, Renátadan & Simon Kerridge. 2016. *Research Information Management System (KRIMSON) Kent*. Jurnal
- Meldona & Siswanto. 2012. *Perencanaan Tenaga Kerja. (cetakan 2)*. Malang. UIN- MALIKI PRESS.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. (cetakan 23)*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Misbahul, dan A Djalaluddin. 2014. *Ekonomi Qur'an. (cet.kedua)*. Malang. UIN-Maliki Press.
- Sanchez, Otavio Prospero, Marco Alexandre Terlizzi , Heverton Roberto de Oliveira Cesar de Moraes. 2017.*Cost and Time Project Management Succes Factorfor Information Systems Devolopment Project*. Jurnal.
- Hasan, Mochamad Ridwan. 2014, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi di sekolah Islam (studi kasus di smp plus Al-Kautsar Malang)*. Skripsi
- Rivai, Zainal Veithzal & Salim Basalamah & Natsir Muhammad. 2014 *Islamic Human Capital Management (cet. kedua)*. Jakarta. Rajawali pers.
- Rukhviyanti, Novi. 2017. *Pengaruh sistem informasi manajemen dan lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. jurnal
- Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani dalam Bisnis*. Yogyakarta. PUSTAKA BELAJAR.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Satu)*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen (Edisi Dua)*. Yogyakarta.

CV Andi Offset.

Susanti, Lisa Maulana. 2016. *Hubungan Persepsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Dengan Sikap Karyawan Terhadap Kinerja Di PTPN X PG Modjo Panggong Tulungagung*. skripsi.

Sholehah, Ryathus. 2015, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM*, skripsi.

Simamora, Henry. 2006, *Manajemen sumber Daya Manusia*, Yogyakarta Edisi 2, STIE YKPN.

Triwiyono, Didik Agus & Meirawan Danny. 2013, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar*. Jurnal

Torang, Syamsir. 2012. *Metode Riset dan Perilaku Organisasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Min Tian, Hu Yuanbiao , Liu Zhiguo, Zhu Wenjian. 2014. *Development of Management Information System of Geo_ drilling Construction*. Jurnal.

Winarno, Wing Wahyu. 2004. *Sistem Informasi Manajemen (Cetakan 1)*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi (Edisi pertama)*. Yogyakarta. GRAHA ILMU.

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini di buat berdasarkan Penerapan Sistem Informasi Manajemen di PDAM Kota Malang dengan acuan Meningkatkan Kinerja Karyawan.

1. Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) yang di PDAM Kota Malang
2. Komponen Informasi manajemen (SIM)
3. Respon karyawan terhadap sistem informasi manajemen (SIM)
4. Proses Komunikasi Karyawan Sebelum dan Sesudah adanya sistem informasi manajemen (SIM)
5. Sistem informasi manajemen (SIM) dapat Meningkatkan Efektif dan Efisien karyawan
6. Sistem informasi manajemen (SIM) dapat Meningkatkan Kerjasama antar Karyawan
7. Kendala SIM pada Karyawan dan cara mengatasi
8. Kinerja Karyawan Sebelum dan Sesudah adanya SIM
9. Dengan Adanya SIM apa mengurangi Biaya Operasional
10. Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan kinerja karyawan

Daftar Pertanyaan Wawancara

Penerapan SIM yang ada di PDAM Kota Malang

- 1) Bagaimana penerapan SIM di PDAM Kota Malang?
- 2) Apakah komponen SIM dapat memberikan informasi yang di butuhkan karyawan?
- 3) Bagaimana respon karyawan terhadap informasi yang di berikan melalui SIM?
- 4) Bagaimana proses Komunikasi Karyawan Sebelum dan Sesudah adanya sistem informasi manajemen (SIM)?
- 5) Apakah dengan adanya Sistem informasi manajemen (SIM) dapat Meningkatkan Efektif dan Efisien karyawan?
- 6) Apakah dengan adanya Sistem informasi manajemen (SIM) dapat Meningkatkan Kerjasama antar Karyawan?
- 7) Bagaimana cara mengatsi Kendala SIM pada Karyawan dan cara mengatasi?
- 8) Kinerja Karyawan Sebelum dan Sesusah adanya SIM ?
- 9) Bagaimana Dengan Adanya SIM apa mengurangi Biaya Operasional?
- 10) Bagamana Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan kinerja karyawan ?

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

- 1) Bagaimana penerapan SIM di PDAM Kota Malang?
- 2) Apakah komponen SIM dapat memberikan informasi yang di butuhkan karyawan?
- 3) Bagaimana respon karyawan terhadap informasi yang di berikan melalui SIM?
- 4) Bagaimana proses Komunikasi Karyawan Sebelum dan Sesudah adanya sistem informasi manajemen (SIM)?
- 5) Apakah dengan adanya Sistem informasi manajemen (SIM) dapat Meningkatkan Efektif dan Efisien karyawan?
- 6) Apakah dengan adanya Sistem informasi manajemen (SIM) dapat Meningkatkan Kerjasama antar Karyawan?
- 7) Bagaimana cara mengatsi Kendala SIM pada Karyawan dan cara mengatasi?
- 8) Kinerja Karyawan Sebelum dan Sesudah adanya SIM ?
- 9) Bagaimana Dengan Adanya SIM apa mengurangi Biaya Operasional?
- 10) Bagamana Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan kinerja karyawan ?

JAWABAN

Bapak Arianto SE (29/04/2019)

1. “Hampir semua proses informasi dan Bisnis di PDAM 99% menggunakan aplikasi mulai dari Absensi pegawai, pelayanan pembayaran lewat (bank, atm, minimarket, kantor pos, layanan keliling pdam, layanan online traveloka), pelayanan lembur, pelayanan kebocoran, pasang baru, sampai dengan maintenance, produksi, SDM, dan persuratan *e-office*”
2. “Sangat menunjang di pegawai PDAM seperti laporan kebocoran cepat lewat aplikasi lebih efisien dan efektif dan langsung masuk di aplikasi atasan tidak harus menunggu beberapa hari untuk persetujuan”
3. “Karyawan merespon dengan baik tetapi juga ada penolakan tapi di tetapkanya sebuah aturan dan teknologi canggih untuk mempermudah dan mempercepat jalanya pekerjaan dengan di tetapkanya sebuah aturan ini harus segera di laksanakan kalau tidak akan berakibat yang istilahnya produk tidak sempurna kalau mereka tidak melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan maka itu akan mempengaruhi inisiatif kinerjanya dia akan di potong, dan akhirnya mau tidak mau pegawai harus belajar aplikasi tersebut”
4. “Komunikasih seblum adanya SIM kita membuat janji dulu ya ke ruangan atasan mbak, untuk menunggu atasan ada di ruangan kalau atasan tidak ada baru kita melakukan sms ataupun telvon kepada atasan kita”
5. “Berjalanya sistem informasi manajemen sangat cepat untuk mengatasi kesalahan karena data menggunakan data base akurasi data yang di pakai untuk kebocoran dan lainnya lebih akurat dari pada data sebelumnya menggunakan manual lebih lama dan human error pasti lebih besar, sekarang lebih cepat efektif dan efesien”
6. “iya, terintegrasi (kerja sama antar karyawan) seperti lembur, bagian Sdm, dahn bagaian keuangan, seperti lembur dalam perbaikan pipa bocor ada yang menyiapkan alat-alat untuk memperbaiki dan semua itu sudah ada yang mempersiapkan dikatakan secara otomatis dengan adanya aplikasi tersebut membuat kerjasama tersusun secara rapi”
7. “terkadang bagian lapangan yang memperbaiki pipa bocor untuk melaporkan jam lembur di aplikasi tidak bisa di karenakan tempat tersebut tidak ada sinyal tetapi hal tersebut tidak mengganggu hasil kerja dan memperbaiki”
8. “ya kalau dulu kita membutuhkan waktu lama dan tenaga yang ekstra untuk membuat surat untuk mendapatkan persetujuan dari atasan (jika atasanya ada mbak kalau tidak ada ya,, kita nunggu sampai dia datang) kalau sekarang membuat surat lewat aplikasi dan di sertujui lewat aplikasi meskipun atasan ada di luar kota tetap bisa di setujuji dengan aplikasi”
9. “Betul mbak, sangat mengurangi biaya operasional sekarang semenjak menggunakan aplikasi jarang menggunakan kertas, sekarang membuat surat spk dan surat yang lain jarang di cetak kecuali kalau memang di butuhkan untuk di cetak dan di tanda tangani asli, kertas juga mahal biar tidak pemborosan dengan kertas”

Bapak Drs. Anjar Riyanto (29/04/2019)

1. “Semua proses yang di jalankan di PDAM itu kebutuhan karyawan menggunakan aplikasi dan penyelesaian tugas yang di berikan dari atasan melalui aplikasi mempunyai waktu penyelesaian, jika melebihi jangka waktu tersebut mendapatkan sanksi”
2. “iya, terutama karyawan lapangan yang membutuhkan informasi cepat, seperti alasan kebocoran pipa dll, yang dulu laporan kebocoran harus memakai kertas sekarang sudah melaporkan melalui aplikasi dengan foto kebocoran tersebut dan informasi tersebut bisa di lihat di handphone nya masing-masing”
3. “Baik, karyawan merespon positif dan terkendali dan awalnya ada penolakan tetapi setiap karyawan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk merubah dan mengurangi penolakan butuh waktu, ada juga yang sampai mau pindah di bagian yang menurut pegawai tersebut yang tidak ada aplikasi atau yang tidak berhubungan dengan komputer tapi tetap aja memakai komputer, lama kelamaan pegawai tersebut belajar dan bisa mengoperasikan aplikasi tersebut. tidak sia-sia kita membangun sistem informasi atau aplikasi tersebut sejak tahun 2005”
4. “Belum pernah menghitung lengkap (paper list) tetapi dengan adanya sistem dan aplikasi tersebut membuat karyawan dan atasan lebih mudah untuk melaporkan masalah dan kerusakan yang ada lebih akurat karena setiap ada masalah kebocoran dll melaporkan lewat aplikasi dengan memfoto menjadi lebih efektif dan efisien”
5. “kerja sama berjalan secara otomatis karena dengan adanya aplikasi ini semua kegiatan menjadi terintegrasi (kerja sama antar karyawan)”
6. “Dengan di adanya pelatihan aplikasi karyawan bisa mengurangi adanya kendala yang ada seperti kendala dulu sebelum adanya aplikasi ada kebocoran bagian pipa di lapangan mau memperbaiki tetapi di bagian gudang belum mempersiapkannya dengan alasan tertentu itu adalah sebuah kendala tetapi dengan adanya aplikasi yang mempunyai waktu penyelesaian tidak ada alasan untuk tidak mempersiapkan karena kalau dengan waktu habis dan belum di siapkan alat-alatnya maka bagian tersebut mendapatnya sanksi”
7. “kalau dulu sebelum adanya SIM kita melakukan kegiatan operasional membutuhkan beberapa hari untuk menyelesaikannya. setelah adanya SIM kegiatan operasional bisa di lakukan dalam waktu sehari dan dapat melaksanakan pekerjaan lebih efektif dan efisien”
8. “Iya, mengurangi biaya operasional seperti penggunaan kertas yang berkurang tidak seperti dulu sebelum menggunakan aplikasi untuk pembuatan surat dan juga mengurangi biaya BBM yang sekarang kerja sama dengan sppbu bisa melaporkan berapa meter mobil di pakai dan habis berapa BBM di laporkan langsung lewat aplikasi dengan plat nomor yang di tentukan oleh PDAM kalau dulu itu mbak, di kasih kupon jadi kadang karyawan ada yang nakal menjual kupon tersebut tidak di isi di mobil PDAM”
9. “Kinerja karyawan sekarang semakin meningkat karena adanya aplikasi SIM yang di buat oleh karyawan PDAM sendiri, Alhamdulillah kami bisa menerapkan kebijakan pemerintah tentang industri 4.0 melalui aplikasi SIM, seperti penggunaan teknologi untuk operasional perusahaan tetapi bagi karyawan yang usia tua belum memahami SIM meskipun sudah di adakan pelatihan maka akan di turunkan jabatan atau mengganti di tempat yang sesuai untuk karyawan itu”

1. “Aplikasi SIM yang di buat oleh kinerja, kinerja yang di PDAM kota malang ini sudah teraplikasi semua dan semua pegawai mempunyai tugas atau sasaran tersendiri untuk di lakukan dan sasaran kerja itu juga sudah teraplikasi, sekarang sudah menghemat kertas, kalau dulu dari atasan memberikan tugas kebawahan, dan pegawai melampirkan tugasnya dengan kertas tapi dengan berjalanya waktu dan aplikasi mulai canggih sekarang semua pegawai mempunyai akun sendiri yang wajib untuk di lihat, semua tugas mempunyai jangka waktu penyelesaiannya”
2. “Secara umum kita lebih mudah untuk mendapatkan informasi tersebut tapi kita juga masih memasang pengumuman di dekat presensi kalau untuk efektifitas ya efektifan ini kita tanpa melakukan apa-apa sudah bisa di lihat pengumumannya”
3. “Seneng sekali, bisa bekerja dengan cepat kalau dulu sebelum adanya aplikasi harus secara manual selalu mengingat, kalau sekarang atasan menilai bahawan bisa langsung di cek di aplikasi tugasnya sudah selesai apa belum dengan jangka waktu yang di tentukan oleh perusahaan jadi lebih terbantu lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja karyawan”
4. “iya sangat efektif dan efisien, seperti contoh dulu sebelum menggunakan aplikasi untuk membuat surat aja harus di bagian tertentu dan sekarang cukup membuat di aplikasi jadi pekerjaan lebih cepat selesai dengan adanya aplikasi lebih cepat di respon karena di aplikasi untuk menyelesaikan tugas ada jangka waktunya tertentu”
5. “iya seperti contoh surat menyurat itu dengan memakai aplikasi kita bisa bekerja sama membuat dan mengirim kepada atasan untuk di setuju dan tidak harus kebagian tertentu itu salah satu kerja sama di pdam”
6. “iya betul, jadi Sim dapat meningkatkan kinerja jika karyawan sudah bisa mengoperasikan SIM dengan baik, membuat laporan dengan mudah dan cepat untuk menghemat waktu. dengan adanya SIM kinerja karyawan yang memiliki jam kerja lebih seperti lembur tidak lagi bermalas-malasan karena jam lembur melebihi batas yang di tentukan oleh perusahaan mendapatkan bonus yang di laporkan karyawan lewat aplikasi dengan bukti foto, jam laporan lembur saat itu”

Ibu Nunuk Umiyati (29/04/2019)

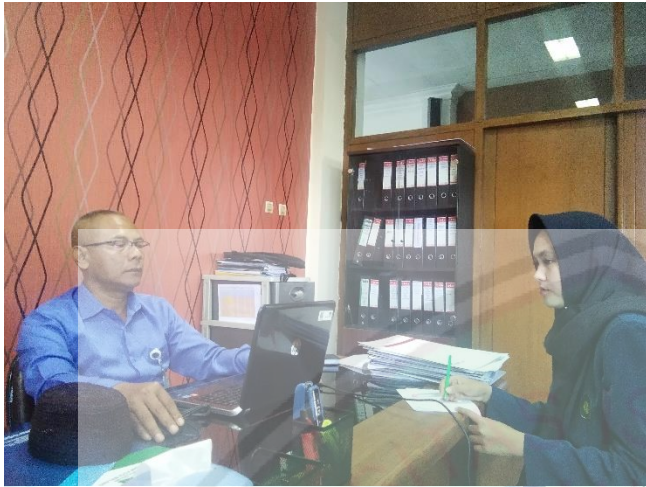
1. “Semua aplikasi yang bisa di implementasikan di masing bagian tergantung kebutuhan permintaan dan bisa bekerja dengan optimal dan ada jangka waktu penyelesaian, dengan adanya aplikasi ini sangat terbantu penyelesaian lebih cepat, akurat dan hasilnya dapat di pertanggung jawabkan”
2. “tidak hanya di aplikasi tentang pengetahuan informasi tetapi juga melalui group untuk mengetahui tentang kerusakan ataupun tentang informasi lainnya”
3. “Baik sekali, karena kita di bantu dengan mudah dan efisien untuk menjalankan tugas dan persetujuan dengan cepat meskipun atasan ada urusan di luar kota kita masih bisa menjalankan tugas karena sudah di setuju oleh atasan lewat aplikasi”
4. “lebih efektif dan efisien karena kita bekerja lebih cepat selesai dan lebih banyak yang di selesaikan”
5. “jelas iya karena kerja sama antar pegawai sangat di perlukan dengan adanya aplikasi menumbuhkan semangat kinerja karyawan lebih tinggi”

Bapak Drs. Samsul Hadi (03/05/2019)

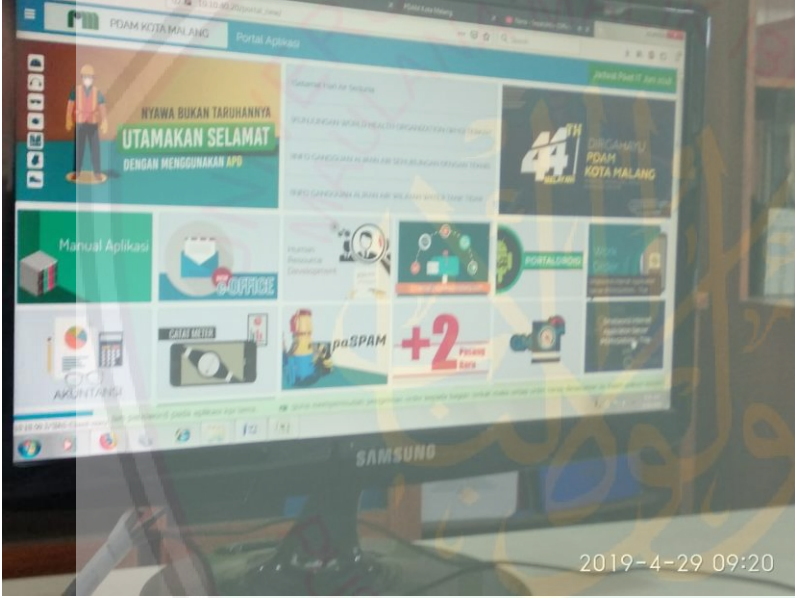
1. “iya masih secara manual kita menaruh berkas di meja atasan dan menunggu sampai di setuju walaupun atasan tidak ada di ruangan kita harus menunggu atasan datang setelah itu baru kita telvon”
2. “Dulu kami menghabiskan waktu untuk menyelesaikan tugas di kantor dengan cara manual dan sangat menguras tenaga kalau sekarang lebih cepat selesai lebih efektif dan efisien”



Lampiran 3 : Dokumentasi







Lampiran 4 Surat Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

JL. TERUSAN DANAU SENTANI NO. 100 MALANG TELP. (0341)-715103 (HUNTING)
FAX. 0341-715107 PO BOX. 132 MALANG 65138
website : www.pdamkotamalang.com email : humas@pdamkotamalang.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 072 / 008 / 35.73.601 / 2019

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :
 - a. Nama : Aritono, SE
 - b. Jabatan : Asisten Manajer Sumber Daya Manusia

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Zayyana Nu'ma Fakhriyah
- b. NIM : 15510233
- c. Universitas : Jurusan Manajemen
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi di Bagian SDM mulai tanggal
29 April – 06 Mei 2019 pada PDAM Kota Malang.

2. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Malang, 20 Mei 2019

an. Direktur Administrasi Dan Keuangan
Perusahaan Daerah Air Minum
Kota Malang
ub
Manajer Sumber Daya Manusia



Drs. DODY VARUNA
NPP : 04890179

BUKTI KONSULTASI

Nama : Zayyana Nu'ma Fakhriyah

NIM/Jurusan : 15510233/Manajemen

Pembimbing : Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Di Pdam Kota Malanag)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	14 Desember 2018	Konsultasi revisi judul	1. 
2.	8 Februari 2019	Konsultasi BAB I	2. 
3.	15 Februari 2019	Konsultasi revisian BAB I	3. 
4.	13 Maret 2019	Konsultasi BAB I, II, III	4. 
5.	21 Maret 2019	Konsultasi revisian BAB II, III	5. 
6.	28 Maret 2019	ACC BAB I, II, III	6. 
7.	10 Mei 2019	Konsultasi BAB IV - V	7. 
8.	13 Mei 2019	Konsultasi revisian BAB IV, V, Daftar Pustaka, Abstrak	8. 
9.	17 Mei 2019	ACC	9. 

Malang, 17 Mei 2019

Mengetahui,

Petua Jurusan Manajemen



Agus Sucipto, MM

NIP. 19670816 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimite (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

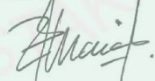
Nama : Zayyana Nu'ma Fakhriyah
NIM : 15510233
Handphone : 085646612627
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Email : zayyananf@gmail.com
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Pdam Kota Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	19%	2%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juni 2019
UP2M


Zuraidah, S.E.,M.SA
197612102009122001

implementasi sistem informasi manajemen di pdam kota malang

by Zayyana Nu'ma Fakhriyah

Submission date: 23-Jun-2019 05:30PM (UTC-0700)

Submission ID: 1146431085

File name: turnitin_fik-3.docx (783.16K)

Word count: 10262

Character count: 95279

implementasi sistem informasi manajemen di pdam kota malang

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	2%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	owlizevitch.blogspot.com Internet Source	2%
3	wwnsimstatscom.blogspot.com Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	muhammadsyabany.blogspot.com Internet Source	1%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
7	elearning.unitomo.ac.id Internet Source	1%
8	adoc.tips Internet Source	1%
9	ejournal-s1.undip.ac.id	

	Internet Source	1%
10	docobook.com Internet Source	1%
11	diary-hasanel-jaizy.blogspot.com Internet Source	<1%
12	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
14	Submitted to Arab Open University Student Paper	<1%
15	pt.scribd.com Internet Source	<1%
16	Submitted to Curtin University of Technology Student Paper	<1%
17	digilib.parnaraya.ac.id Internet Source	<1%
18	asuhankeperawatankesehatan.blogspot.com Internet Source	<1%
19	Submitted to Australian Catholic University Student Paper	<1%

20	Submitted to Pennsylvania State System of Higher Education Student Paper	<1%
21	konvigloveandlife.blogspot.com Internet Source	<1%
22	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1%
23	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	<1%
24	lubukilmu.blogspot.com Internet Source	<1%
25	guntursim2013.blogspot.com Internet Source	<1%
26	erythrinahabib26.blogspot.com Internet Source	<1%
27	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1%
28	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
29	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1%
30	blog.binadarma.ac.id Internet Source	<1%

31	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
32	www.scribd.com Internet Source	<1%
33	Submitted to Canadian University of Dubai Student Paper	<1%
34	ejournal.upi.edu Internet Source	<1%
35	repository.upi.edu Internet Source	<1%
36	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
37	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1%
38	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
39	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1%
40	mafiadoc.com Internet Source	<1%
41	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%

42 es.scribd.com <1%
Internet Source

43 Min, Tian, Hu Yuanbiao, Liu Zhiguo, and Zhu Wenjian. "Development of Management Information System of Geo-drilling Construction", Procedia Engineering, 2014. <1%
Publication

44 jurnalskripsi.com <1%
Internet Source

45 www.neliti.com <1%
Internet Source

46 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1%
Student Paper

47 Submitted to iGroup <1%
Student Paper

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

BIODATA PENULIS

Nama : Zayyana Nu'ma Fakhriyah

Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro 15 Mei 1995

Alamat : Jl. Gajah bolong Rt 04 Rw 03 Ds. Kauman Kec. Baureno Kab. Bojonegoro

Telepon : 085646612627

Email : zayyananf@gmail.com

Pendidikan Formal

2001 – 2003 : RA Nurul Ummah Baureno Bojonegoro

2003 – 2009 : MI Tarbiyatus Sibyan Baureno Bojonegoro

2009 – 2012 : MTSN Model Babat Lamongan

2012 – 2015 : SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Teknologi Jombang

2015 – 2019 : Jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2012 – 2015 : Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

2015 – 2016 : Ma'had Sunan Ampel Al- Aly Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

2015 – 2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2017 : English Language Center (ELC) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Mal